



Laporan Tahunan BPOM Di Mamuju

20
22



Jl. Poros Mamuju-Kalukku KM. 13, Bambu, Sulawesi Barat

Phone: (0426) 2322759

Email: bpom_mamuju@pom.go.id

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI POM DI MAMUJU

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan bagian integral dari upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Misi Badan POM dalam melindungi masyarakat dari produk Obat dan Makanan yang membahayakan kesehatan di tuangkan dalam sistem pengawasan *full spectrum* mulai dari *pre market* hingga *post market control* yang disertai dengan upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) .

Laporan Tahunan ini merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Balai POM di Mamuju dalam pelaksanaan anggaran pemerintah serta menggambarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kerja yang diamanatkan dalam Bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang didukung dengan anggaran DIPA Tahun 2022 dengan melibatkan seluruh jajaran Balai POM di Mamuju.

Balai POM di Mamuju sebagai mata rantai dari sistem pengawasan mutu, keamanan dan manfaat produk sediaan farmasi dan makanan, harus dapat melaksanakan fungsinya untuk melindungi masyarakat terhadap produk yang dikonsumsi dan beredar luas di pasaran. Globalisasi ekonomi dan kemajuan Iptek serta kesepakatan-kesepakatan global maupun regional mempunyai konsekuensi dan implikasi yang signifikan pada Sistem Pengawasan Obat Dan Makanan (SISPOM). Produk obat dan sediaan farmasi lainnya, makanan dan suplemen makanan akan lebih mudah masuk dan keluar dari satu negara ke negara lainnya tanpa hambatan (*barrier*) yang berarti.

Dalam laporan ini telah dituangkan kinerja dan beban kerja yang dihadapi oleh Balai POM di Mamuju selama tahun 2022 di semua fungsi pengawasan, baik untuk *pre-market* dalam rangka pemberian persetujuan izin edar, pengawasan *post-market* setelah produk beredar dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk Obat dan Makanan yang beredar, inspeksi cara produksi dan

distribusi dalam rangka pengawasan implementasi Cara Produksi dan Cara Distribusi yang Baik, pengawasan iklan dan penandaan, serta Penyelidikan dan Penyidikan kasus tindak pidana bidang Obat dan Makanan.

Di samping itu, disampaikan pula upaya Balai POM di Mamuju dalam pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) baik yang dilakukan Balai POM di Mamuju sendiri maupun yang bermitra dengan pemangku kepentingan. Pengawasan oleh masyarakat merupakan salah satu pilar dari 3 pilar Pengawasan Obat dan Makanan, agar masyarakat memiliki kesadaran dan kemampuan untuk mencegah dan melindungi dirinya sendiri terhadap risiko dari produk obat, sediaan farmasi lainnya, makanan dan suplemen makanan yang tidak memenuhi standar yang berlaku.

Atas pencapaian hasil di tahun 2022, saya selaku Kepala Balai menyampaikan terima kasih kepada seluruh jajaran Balai POM di Mamuju serta sinergi dari seluruh mitra kerja/lintas sektor yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Semoga Laporan Tahunan ini menjadi bahan evaluasi bagi pelaksana kegiatan di tahun-tahun selanjutnya sehingga kami terus berupaya meningkatkan kinerja dalam upaya melindungi masyarakat terhadap peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, manfaat/khasiat dan mutu.

Mamuju, 21 Maret 2023

BALAI POM DI MAMUJU

KEPALA,



Suliyanto., SH., MH

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Tugas Pokok dan Fungsi	2
B. Visi dan Misi	2
C. Budaya Organisasi.....	8
D. Kegiatan Utama	9
E. Kegiatan Prioritas.....	9
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	12
A. Lingkungan Eksternal	12
B. Lingkungan Internal	15
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN	77
A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat.....	77
B. Pengawasan NAPPZA.....	78
C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.....	79
D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik.....	81
E. Pengawasan Mutu, Keamanan Produk Pangan dan Kemasaan Pangan	82
F. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	84
G. Pemantauan Iklan dan Label	85

H. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan	86
I. Pemberdayaan Masyarakat/ Konsumen	87
BAB IV MASALAH.....	113
BAB V PENUTUP	115
A. Kesimpulan	115
B. Saran.....	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Tiga Pilar Pengawasan Obat dan Makanan	5
Gambar 2	Penta Helix Pengawasan Obat dan Makanan.....	5
Gambar 3	Peta Provinsi Sulawesi Barat.....	12
Gambar 4.	Data Layanan Konsumen Balai POM di Mamuju	91
Gambar 5.	Sarana Pengaduan dan Informasi Balai POM di Mamuju.....	92
Gambar 6.	Data Kasus Keracunan Provinsi Sulawesi Barat	111
Gambar 7.	Data Kasus Keracunan Provinsi Sulawesi Barat Berdasarkan Penyebab Keracunan	111
Gambar 8.	Data Kasus Keracunan Provinsi Sulawesi Barat Berdasarkan Kelompok Usia.....	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Keterjangkauan Pengawasan Balai POM di Mamuju Tahun 2022	13
Tabel 2.	Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/ Kota Provinsi Sulawesi Barat	14
Tabel 3.	Sarana dan Prasarana Balai POM di Mamuju Tahun 2022	16
Tabel 4.	Sumber Daya Manusia (SDM) Balai POM di Mamuju Tahun 2022	19
Tabel 5.	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2022	20
Tabel 6.	Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2022	21
Tabel 7.	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Pengujian	59
Tabel 8.	Pelatihan Uji Profesiensi	59
Tabel 9.	Daftar Standard Minimum Peralatan Laboratorium Teranokoko	60
Tabel 10.	Daftar Standard Minimum Peralatan Laboratorium Pangan	64
Tabel 11.	Daftar Standard Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi	66
Tabel 12.	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2020	69
Tabel 13.	Pengadaan Barang/Jasa Balai POM di Mamuju Tahun 2022 ..	70
Tabel 14.	Realisasi Anggaran Balai POM di Mamuju Tahun 2022	76
Tabel 15.	Laporan Penerimaan PNBP BPOM Mamuju	76
Tabel 16.	Hasil Pengawasan dan Uji Sampling Suplemen Makanan	80
Tabel 17.	Hasil Pengawasan dan Uji Sampling Obat Tradisional	80
Tabel 18.	Hasil Pengawasan dan Uji Sampling Kosmetik	81
Tabel 19.	Hasil Pengujian Sampling Produk Pangan	82
Tabel 20.	Hasil Pemeriksaan Industri Pangan MD	82
Tabel 21.	Hasil Pemeriksaan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	83

Tabel 22.	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan.....	83
Tabel 23.	Jumlah Petugas yang Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan Tahun 2022	83
Tabel 24.	Jumlah IRTP Yang telah mengikuti PKP	84
Tabel 25.	Rekomendasi/Sertifikasi	84
Tabel 26.	Pemantauan Iklan dan Label	85
Tabel 27.	Hasil Penyelidikan dan Penyidikan.....	85
Tabel 28.	Kegiatan KIE	90
Tabel 29.	Pengujian Mobling	90
Tabel 30.	Daftar Kader yang mendapat pelatihan KKPD 2022.....	94
Tabel 31.	Daftar Komunitas yang mendapat pelatihan KKPD 2022	95
Tabel 32.	Daftar Hasil Uji Inetnsifikasi	95
Tabel 33.	Daftar Sekolah Intervensi PJAS Tahun 2022.....	97
Tabel 34.	Daftar Sekolah Pengawalan PJAS Tahun 2020.....	99
Tabel 35.	Hasil Pengujian PJAS.....	106
Tabel 36.	Daftar Sekolah PJAS Penerima Sertifikat Sekolah PJAS Aman Tahun 2022	107
Tabel 37	Hasil Pengujian PJAS.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM RI yang berkedudukan di Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat. Balai POM di Mamuju mempunyai tugas melaksanakan kebijakan di bidang pengawasan produk terapan, narkotika, psikotropika dan zat adiktif lain, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen, pangan dan bahan berbahaya.

Di tahun keempat dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di bidang pengawasan Obat dan Makanan, Balai POM di Mamuju banyak mengalami hambatan dan tantangan sebagai pengawas sekaligus pembina di bidang Obat dan Makanan dalam rangka memastikan bahwa masyarakat terlindungi dari produk Obat dan Makanan yang tidak aman dan berbahaya bagi kesehatan sehingga dapat mengganggu produktivitas dan kualitas hidup masyarakat Sulawesi Barat.

Sebagai implementasi dari hal tersebut maka perlu dilakukan kegiatan-kegiatan di beberapa lini antara lain penajaman sasaran pengawasan dan penegakan hukum, peningkatan pembinaan, dukungan dan fasilitasi para pelaku usaha di bidang obat dan makanan yang didukung oleh kemampuan uji mutu dan keamanan yang handal, serta didukung pula oleh sumber daya termasuk sumber daya manusia yang harus mampu melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, sehingga tujuan organisasi dapat segera tercapai.

Upaya khusus untuk mengembangkan komitmen seluruh anggota organisasi adalah perlunya koordinasi dan komunikasi dengan lintas sektor sebagai faktor kunci sukses yang harus terus diupayakan melalui peningkatan komunikasi efektif dan pertemuan dengan seluruh lintas sektor yang ada di daerah baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota.

Untuk itu Balai POM di Mamuju akan senantiasa menunjukkan kinerja terbaik untuk dapat melaksanakan fungsi dan peran Badan POM dalam mengawasi Obat dan Makanan di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4, dijelaskan Balai POM di Mamuju mempunyai **tugas dan fungsi** sebagai berikut :

Tugas :

Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan
- g. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

B. VISI DAN MISI

Visi

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2022-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2022-2024. Visi pembangunan nasional Indonesia 2022-2024 adalah: Berdaulat, Maju, Adil dan Makmur.

Dalam RPJPN 2005-2025 Tahap Keempat yaitu RPJMN 2022-2024, fokusnya adalah “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri,

maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdayasaing”. Sebagai bagian dari pembangunan manusia, mencakup 1) Penyediaan Pelayanan Dasar dan 2) SDM Berkualitas dan Berdaya Saing.

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2022-2024, maka BPOM telah menetapkan **Visi BPOM 2022-2024** yaitu:

“Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”

Penjelasan Visi:

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik.

Obat dan Makanan berkualitas mencakup aspek:

- Aman : Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/ tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.
- Bermutu : Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.
- Berdaya Saing : Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing dipasar dalam negeri maupun luar negeri.

Visi BPOM disusun sesuai dengan Visi Presiden RI 2019 – 2024 yaitu ***Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.***

Misi

Dalam rangka mencapai visi yang ditetapkan di atas, beberapa hal yang penting dimiliki dan atau dilakukan BPOM sebagai koordinator pengawasan Obat dan Makanan yang dilaksanakan secara komprehensif pada periode 2022-2024, antara lain:

1. Undang-Undang Pengawasan Obat dan Makanan yang holistik dan komprehensif sehingga mampu mengatur pengawasan Obat dan Makanan hulu ke hilir. Undang-undang ini diharapkan dapat bersifat *lex specialis* yang mampu mengatur pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dengan baik (*Good Regulatory Practise*);
2. Penguatan penindakan dan penegakan hukum terhadap pelanggaran di bidang Obat dan Makanan yang dapat memberikan efek jera;
3. Meningkatkan akses pengawasan pada sarana pelayanan kesehatan, pelaku

usaha kefarmasian dan makanan sekaligus dalam tindak lanjut hasil pengawasan;

4. Penguatan kapasitas dan kapabilitas UPT utamanya di wilayah Kabupaten/Kota, khususnya dalam penataan *people, process, infrastructure*;
5. Orientasi kinerja organisasi sampai level individu (sasaran dan indikator) yang bermuara pada *outcome* dan *impact*;

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, telah ditetapkan Misi BPOM sebagai berikut:

1. ***Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia***

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang pertama yaitu: **Peningkatan kualitas manusia Indonesia**. Salah satu agenda pembangunan nasional dalam RPJMN 2022-2024 yaitu BPOM sebagai koordinator Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia, sudah semestinya dimotori oleh SDM yang berkualitas, untuk itu pengembangan SDM yang unggul menjadi perhatian khusus BPOM ke depan.

Di sisi lain, masyarakat sebagai konsumen juga mempunyai peran yang sangat strategis dalam pengawasan Obat dan Makanan. Sebagai salah satu pilar pengawasan Obat dan Makanan, masyarakat diharapkan dapat memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang memenuhi standar. Untuk itu, BPOM melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mendukung pengawasan melalui Pemberdayaan Masyarakat/ Konsumen kepada masyarakat, serta kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya, sehingga mampu melindungi diri dan terhindar dari produk Obat dan Makanan yang membahayakan Kesehatan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BPOM tidak dapat berjalan sendiri, sehingga diperlukan kerjasama atau kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. Dalam era otonomi daerah, khususnya terkait dengan bidang kesehatan, peran daerah dalam menyusun perencanaan pembangunan serta kebijakan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pencapaian tujuan nasional di bidang kesehatan. Pengawasan Obat

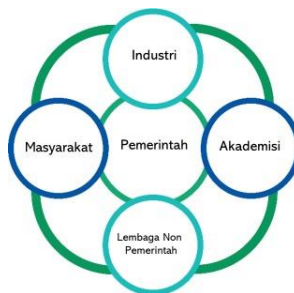
dan Makanan bersifat unik karena tersentralisasi, yaitu dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Pusat dan diselenggarakan oleh Balai di seluruh Indonesia. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan tugas pengawasan, karena kebijakan yang diambil harus bersinergi dengan kebijakan dari Pemerintah Daerah, sehingga pengawasan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pada Gambar dapat dilihat hubungan antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.



Gambar 1 Tiga Pilar Pengawasan Obat dan Makanan

Sumber: Renstra BPOM 2022-2024, 2022

Namun demikian, pengawasan Obat dan Makanan sejatinya masih memerlukan adanya sinergitas dengan pemangku kepentingan lain di antaranya akademisi dan media, mengingat perannya sangat penting di dalam mendukung kelancaran program pengawasan Obat dan Makanan. Sehingga perlu sinergisme dari lima unsur yaitu pelaku usaha, masyarakat termasuk lembaga non pemerintah, pemerintah, akademisi, media dalam sebuah model yang dinamakan Penta Helix. Model sinergisme ini diharapkan akan menjadi kunci pengawasan Obat dan Makanan yang lebih efektif.



Gambar 2. Penta Helix Pengawasan Obat dan Makanan

Sumber: <https://pentahelix.eu>.

2. *Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa*

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang Ke-2 yaitu Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing. Berdasarkan peta jalan Making Indonesia 4.0, Kementerian Perindustrian telah menetapkan lima sektor manufaktur yang akan diprioritaskan pengembangannya pada tahap awal agar menjadi percontohan dalam implementasi revolusi industri generasi keempat di Tanah Air. Lima sektor tersebut, yaitu industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian, otomotif, elektronik, serta kimia. Selama ini, dari lima sektor industri itu mampu memberikan kontribusi sebesar 60 persen untuk PDB, kemudian menyumbang 65 persen terhadap total ekspor, dan 60 persen tenaga kerja industri ada di lima sektor tersebut.

Strategi untuk makanan dan minuman 4.0 diantaranya: (1) Mendorong produktifitas di sektor hulu yaitu pertanian, peternakan, dan perikanan, melalui penerapan dan investasi teknologi canggih seperti sistem monitoring otomatis dan autopilot drones. (2) Karena lebih dari 80% tenaga kerja di industri ini bekerja di UMKM, termasuk petani dan produsen skala kecil, Indonesia akan membantu UMKM di sepanjang rantai nilai untuk mengadopsi teknologi yang dapat meningkatkan hasil produksi dan pangsa pasar mereka. (3) Berkomitmen untuk berinvestasi pada produk makanan kemasan untuk menangkap seluruh permintaan domestik di masa datang seiring dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen. (4) Meningkatkan ekspor dengan memanfaatkan akses terhadap sumber daya pertanian dan skala ekonomi domestik.

Dengan pembinaan secara berkelanjutan, ke depan diharapkan pelaku usaha mempunyai kapasitas dan komitmen dalam memberikan jaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Era

perdagangan bebas telah dihadapi oleh industri seluruh di dunia termasuk Indonesia. Sementara itu, kontribusi industri Obat dan Makanan terhadap Pendapatan Nasional Bruto (PDB) cukup signifikan, yaitu sebesar 34,33%. Pertumbuhan industri makanan dan minuman pada tahun 2017 mencapai sebesar 9,23%, mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 8,46%. Pertumbuhan cabang industri non migas pada tahun 2017 yang tertinggi dicapai oleh Industri Makanan dan Minuman sebesar 9,23 % dan Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional sebesar 4,53 %.

Industri dalam negeri harus mampu bersaing baik di pasar dalam maupun luar negeri. Di sisi lain, sebagai contoh dalam industri farmasi, Indonesia masih menghadapi kendala besarnya impor bahan baku obat. Sementara itu, besarnya pangsa pasar dalam negeri dan luar negeri menjadi tantangan industri obat untuk dapat berkembang. Demikian halnya dengan industri makanan, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan juga harus mampu bersaing. Kemajuan industri Obat dan Makanan secara tidak langsung dipengaruhi oleh dukungan regulatory, sehingga BPOM berkomitmen untuk mendukung peningkatan daya saing, yaitu melalui jaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan melalui dukungan regulatory (pembinaan/pendampingan).

3. *Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga*

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang ke-7 yaitu: Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga dan ke- 9 yaitu Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara kesatuan.

Pengawasan Obat dan Makanan meliputi beberapa proses penting mulai dari premarket (produk sebelum beredar) dan postmarket (produk pasca diberikan NIE). Proses menyeluruh secara umum dijabarkan dalam beberapa

tahapan sebagai berikut:

1) Standardisasi Obat dan Makanan

Merupakan suatu proses penyusunan kebijakan, peraturan, pedoman, dan ketentuan yang terkait dengan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan yang beredar di Indonesia. Obat dan Makanan yang diproduksi dan/atau diedarkan harus memenuhi persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu. Penetapan standar persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu suatu produk akan menjadi acuan penting bagi produsen dalam pembuatan dan pengembangan/inovasi suatu produk.

2) Registrasi Obat dan Makanan

Pemastian Obat dan Makanan yang akan diedarkan di masyarakat memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk dilakukan melalui pemberian izin edar. Kewajiban Obat dan Makanan memiliki Izin Edar dilakukan melalui registrasi ke BPOM. Registrasi merupakan proses evaluasi dengan memperhatikan aspek-aspek penting yang ditetapkan melalui standar sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

3) Inspeksi (Pemeriksaan) Sarana dan Produk

Merupakan pengawasan Obat dan Makanan selama beredar untuk memastikan Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan serta tindakan pemberian sanksi berupa sanksi administrasi seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, disita untuk dimusnahkan. Setelah melalui proses registrasi, produk yang memperoleh NIE dapat diproduksi dan diedarkan ke masyarakat. BPOM melakukan proses pengawasan produk yang beredar melalui inspeksi sarana dan sampling produk. Produk yang disampling akan diperiksa apakah telah sesuai dengan ketentuan atau tidak (NIE, produk kadaluarsa/rusak, tidak memenuhi ketentuan label/penandaan), termasuk melalui proses pengujian laboratorium.

4) Pengujian Secara Laboratorium

Pengujian melalui laboratorium dilakukan terhadap produk yang

disampling berdasarkan metode yang telah ditentukan dengan mempertimbangkan berbagai sifat dan risiko dari setiap produk guna memastikan keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan.

- 5) Penegakan Hukum melalui Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan
Penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

4. *Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan*

Misi ini sebagaimana Misi Presiden yang Ke-8 yaitu Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Semangat reformasi birokrasi yang diterapkan oleh pemerintah di setiap lini baik di pusat maupun daerah dilakukan untuk peningkatan kualitas layanan publik dan peningkatan efisiensi ekonomi yang terkait bidang Pengawasan Obat dan Makanan. Untuk itu BPOM juga wajib mendukung terlaksananya reformasi birokrasi secara menyeluruh sesuai dengan Roadmap RB Nasional 2022-2024.

C. BUDAYA ORGANISASI

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang di yakini, dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya. Nilai-nilai luhur yang diimplementasikan pada Balai POM di Mamuju adalah :

PROFESIONAL

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan, komitmen yang tinggi

INTEGRITAS

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

KREDIBILITAS

Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional, dan internasional

KERJASAMA TIM

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya, dan komunikasi yang baik

INOVATIF

Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.

RESPONSIF/CEPAT TANGGAP

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah

D. KEGIATAN UTAMA

1. Penyusunan standar Obat dan Makanan berupa Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) pengawasan Obat dan Makanan (*pre* dan *post-market*)
2. Peningkatan cakupan pengawasan mutu Obat dan Makanan beredar melalui penetapan prioritas sampling berdasarkan risiko, termasuk iklan dan penandaan
3. Peningkatan pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen, sarana pelayanan kesehatan, serta sarana produksi dan distribusi Pangan dan Bahan Berbahaya; Penyelenggaraan sertifikasi dengan kegiatan TOT dan perijinan;
4. Peningkatan pengawasan Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif
5. Penguatan mutu dan kemampuan pengujian meliputi sistem dan sumber daya laboratorium Obat dan Makanan; Peningkatan kemampuan personil pengujian.
6. Pelaksanaan penegakan hukum dan penyidikan terhadap pelanggaran produk Obat dan Makanan;
7. Peningkatan pembinaan dan bimbingan melalui kemitraan dengan pemangku kepentingan, serta meningkatkan partisipasi masyarakat melalui kegiatan Pemberdayaan, Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat, serta kemitraan dengan pihak lain; Pengembangan Layanan Informasi Konsumen dengan pelatihan Sumber Daya Manusia; Penyebaran informasi pada masyarakat; Pelaksanaan pelayanan Sentra Siker.

E. KEGIATAN PRIORITAS

1. Pengembangan kualitas SDM aparatur yang berkualitas melalui Pelatihan Nasional *Food Inspector* Tingkat Dasar, *National Food Inspector* Tingkat Muda, Pelatihan CPOTB Dasar, Pelatihan CPOTB Lanjutan, Pelatihan CPOTB Topik Khusus, Konsultasi dan Koordinasi, Pelatihan

Penandaan Iklan Kosmetika, Pelatihan Pengawasan Peredaran Obat Tradisional dan Suplemen Makanan, Pelatihan Inspektur Kosmetik Junior, Pelatihan Inspektur Kosmetik Senior, Pelatihan Pengawasan Periklanan dan Pelabelan Pangan.

2. Terselenggaranya Pengujian Laboratorium Sampel Obat, Narkotika, Psikotropika, Obat Tradisional, Kosmetik, Produk Komplimen, Alat Kesehatan, dan PKRT.
3. Terselenggaranya Pengujian Sampel Pangan Rutin, Pangan Fortifikasi, Kemasan Pangan, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan PJAS Mobil Laboratorium Bergerak.
4. Terselenggaranya Pengujian Mikrobiologi Sampel Obat, Obat Tradisional, Makanan dan Minuman, Kosmetik, Alat Kesehatan, dan PKRT.
5. Terlaksananya Operasional dan Pengelolaan Laboratorium dengan pengembangan kompetensi SDM melalui Pelatihan Analisis OT HPLC, Pelatihan Analisis Kosmetik HPLC, Forum Diskusi Peningkatan Teknis Pengujian, Pelatihan Analisis Kosmetik, Pelatihan Analisis Kemasan Pangan, Bimtek Sistem Manajemen Mutu, Forum Diseminasi Hasil Riset, Bimtek Internal Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya, Bimtek Internal Analisis Kosmetik, Bimtek Internal Analisis Obat, Pelatihan Magang Staf Pengujian di PPOMN.
6. Terselenggaranya pemeriksaan dan pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Produk Komplimen, Pangan dan Bahan Berbahaya, PKRT, Pengawasan Periklanan dan Label Rokok, Pengawasan Penandaan Obat dan Survey Harga Obat, dan Pelaksanaan Sampling Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Makanan, Pangan dan Kemasan Pangan.
7. Terselenggaranya pengawasan Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Zat Adiktif / Rokok dan Bahan Berbahaya, baik di dalam kota maupun di luar kota Provinsi Sulawesi Barat, melalui Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi produk OMKA oleh Petugas Balai POM di Mamuju serta terlaksananya Pengawasan Produk Bahan Berbahaya.

8. Terselenggaranya bimbingan teknis melalui Bimtek Industri Rumah Tangga Pangan Calon Penerima No.PIRT
9. Terselenggaranya desa/kelurahan yang diintervensi program keamanan pangan melalui Gerakanan Keamanan Pangan Desa yang dilakukan survei analisis situasi dan kondisi desa terpilih, reorientasi pemerintah, *Coomunity Empowerment* untuk usaha pangan desa dan masyarakat desa, penguatan kapasitas dan pendampingan.
10. Terselenggaranya penyelidikan dan penyidikan di Bidang Obat dan Makanan oleh Petugas Balai POM di Mamuju, baik di Ibukota maupun di luar Ibukota Provinsi Sulawesi Barat melalui Operasi Penindakan dan Penyelesaian Berkas Perkara Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan sampai Penyerahan Tahap II
11. Terselenggaranya surveilan dan penyuluhan keamanan pangan melalui penyelenggaraan pemeriksaan dan pengawasan yaitu keamanan pangan industri rumah tangga, Penyebaran Informasi, Sosialisasi PJAS, Penyuluhan Komunitas Pasar.
12. Terselenggaranya peningkatan pemberdayaan konsumen melalui Layanan Informasi dan Komunikasi Produk Terapetik, Obat Tradisional, Kosmetik, Produk Komplimen, Pangan dan Bahan Berbahaya; melalui Talkshow; Pameran; Penyuluhan; Bimtek; Pencetakan leaflet/poster/banner; Layanan Informasi; Tindak Lanjut Pengaduan Konsumen; Sistem Informasi Keracunan; Oprasional Mobil Laboratorium; Rapat Lintas Sektor; Magang; dan Audit Sertifikasi.
13. Selain penyelenggaraan program pengawasan obat dan makanan, ditunjang pula oleh penyelenggaran operasional dan pemeliharaan perkantoran; pelayanan publik dan Tata Hubungan Kerja (Tahubja) dan Kesepakatan Bersama antar instansi Pemerintah/Perguruan Tinggi/Swasta/Lembaga terkait, monitoring dan pengawasan pembangunan Balai POM di Mamuju dan lain-lain.
14. Terselenggaranya *Public Warning/Press Release* kepada masyarakat terhadap produk-produk yang mengandung bahan berbahaya pada produk

Pangan, Kosmetika, Obat Tradisional dan Suplemen Makanan yang beresiko terhadap kesehatan.

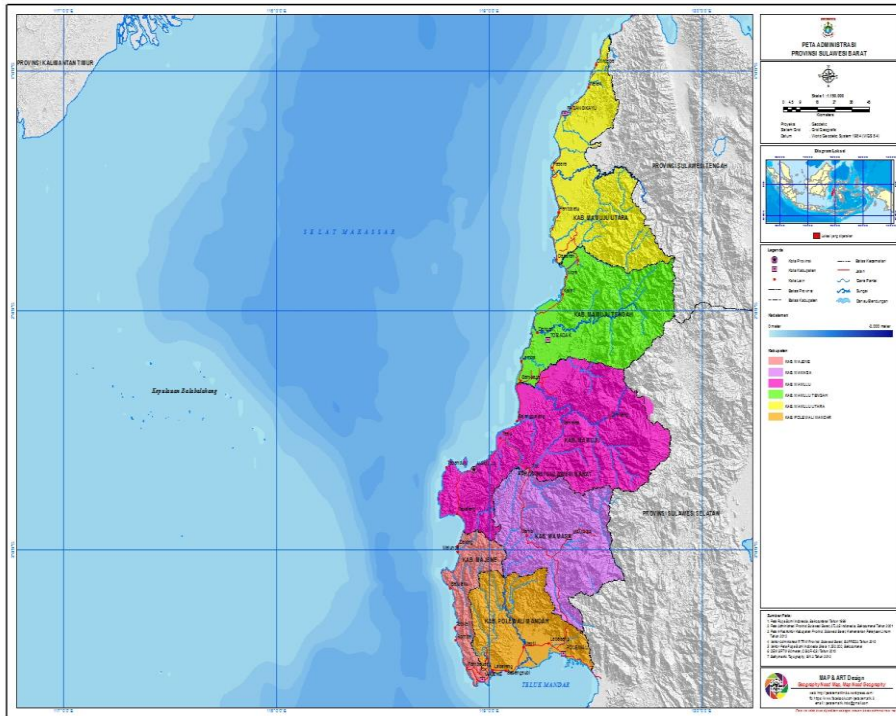


BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

A. LINGKUNGAN EKSTERNAL

Data Umum Wilayah Kerja



Gambar 3
Peta
Provinsi
Sulawesi
Barat

❖ Luas Wilayah Kerja

Provinsi Sulawesi Barat memiliki Luas Wilayah 16.787.18 km² dibagi kedalam 6 (enam) pemerintahan Kabupaten. Penduduk provinsi Sulawesi Barat berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 mencapai 1.330,95 ribu jiwa.

Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Sulawesi Barat memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Utara : Kabupaten Donggala (Provinsi Sulawesi Tengah)
- Timur : Kabupaten Tana Toraja (Provinsi Sulawesi Selatan)
- Selatan : Kabupaten Pinrang (Provinsi Sulawesi Selatan)
- Barat : Selat Makassar

Secara Astronomis, Provinsi Sulawesi Barat terletak pada posisi antara 0° 12' – 03° 38' Lintang Selatan (LS) dan 118° 43' 15" – 119° 54' 3" Bujur Timur (BT).

Jarak antara Ibukota Provinsi ke daerah Kabupaten/Kota :

- Mamuju – Majene : 143 Km
- Mamuju – Polewali Mandar : 199 Km
- Mamuju – Mamasa : 292 Km
- Mamuju – Pasang Kayu : 276 Km
- Mamuju – Mamuju Tengah : 115 Km

❖ **Pola Transportasi**

Pola Transportasi yang banyak di gunakan adalah melalui transportasi darat

❖ **Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja**

Lama waktu perjalanan tergantung pada wilayah kerja yang akan dikunjungi. Wilayah kerja meliputi kabupaten/kota yang terletak di bagian utara, timur dan selatan dari Kabupaten Mamuju. Pada umumnya kabupaten/kota yang bagian timur (Kabupaten Mamasa) memerlukan waktu tempuh yang lebih lama dibandingkan kabupaten/kota yang bagian utara dan selatan.

❖ **Waktu Yang Diperlukan di Satu Wilayah**

Tabel 1. Keterjangkauan Pengawasan UPT Balai POM di Mamuju Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)*
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Majene	jam	3 – 4
2	Polewali Mandar	jam	4 – 5
3	Mamasa	jam	5 – 10
4	Mamuju	jam	0 – 4
5	Mamuju Utara	jam	6 – 7
6	Mamuju Tengah	jam	3 – 4
	TOTAL	Jam	21 – 34

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Sarana Menurut Kabupaten / Kota

Tabel 2. Jumlah Sasaran Pengawasan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Barat

Jenis Sarana	Kabupaten/Kota					
	Mamuju	Majene	Polman	Mamasa	Mateng	Pasangkayu
	Jumlah Sarana	Jumlah Sarana	Jumlah Sarana	Jumlah Sarana	Jumlah Sarana	Jumlah Sarana
Industri Farmasi	0	0	0	0	0	0
Industri Obat Tradisional (IOT)	0	0	0	0	0	
Industri Kecil Obat Tradisional (IKOT)	0	0	0	0	0	0
Industri Kosmetika	0	0	0	0	0	0
Industri PKRT	0	0	0	0	0	0
Jumlah Industri Pangan (MD)	6	1	15	3	1	2
Pangan Industri Pangan Rumah Tangga (IRT-P)	47	91	51	14	41	36
PBF	2	0	2	0	0	0
Apotek	35	21	51	10	12	18

Toko Obat Berizin	7	3	9	13	4	9
Distributor Obat Tradisional	16	4	9	1	4	3
Distributor Kosmetika	16	12	19	8	8	5
Distributor Pangan	154	85	243	58	65	42
Rumah Sakit	4	1	2	2	1	1
Puskesmas	22	11	20	17	11	16

B. LINGKUNGAN INTERNAL

Pada tanggal 12 Maret 2022, oleh Kepala Badan POM Republik Indonesia Ibu Dr. Penny K. Lukito, MCP bersama Gubernur Provinsi Sulawesi Barat Bapak Ali Baal Masdar meresmikan Kantor Balai POM di Mamuju dengan mengundang Forkopimda, serta lintas sektor lainnya..

1. Luas Tanah : 9.109 m²
2. Luas Bangunan : 1.555,2 m²
3. Status Kepemilikan Tanah : Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia No. 20001
4. Rumah Dinas : -
5. Penerangan : PLN 5500 KVA
6. Sarana Komunikasi :
 - a. No. Telepon
 - b. Nomor Fax.
 - c. Alamat e-mail (0426) 2322759
7. Sumber Air : -
8. : bpommamuju@gmail.com
9. Kendaraan : ulpkmamuju@gmail.com
 - a. Roda – 4: Sumur Bor

1. Mitsubishi FE 71BC
2. All New Kijang Innova 2.0 G
3. Rush
4. Hylux Pick Up 2,5 Dsl
5. All New Kijang Innova 2.0 G

Catatan :

b. Roda – 2

Mitsubishi FE 71BC (Mobil Laboratorium Bergerak adalah Transfer Keluar Tahun 2018 dari Balai Besar POM di Makassar).

1. Yamaha MX King 150
2. Yamaha MX King 150
3. ALL New Vxion Matte Black

Sarana dan Prasarana

a. Peralatan Laboratorium

Balai POM di Mamuju memiliki 3 (tiga) bangunan laboratorium yang digunakan bersama-sama antara kegiatan pengujian dan operasional perkantoran. Dengan telah dilakukannya rehabilitasi dan rekonstruksi laboratorium di tahun 2021 sehingga Balai POM di Mamuju sudah dapat kembali melakukan pengadaan alat laboratorium di Tahun Anggaran 2022. Daftar alat laboratorium yang dimiliki oleh Balai POM di Mamuju sampai dengan 31 Desember 2022 dapat dilihat pada *lampiran*

b. Sarana dan Prasarana

Pemenuhan sarana dan prasarana Balai POM di Mamuju dilakukan secara bertahap sesuai dengan ketersediaan anggaran dan road map pemenuhan sarana dan prasarana Balai POM di Mamuju. Namun, adanya Gempa Bumi di Sulawesi Barat tanggal 15 Januari 2022 sangat berdampak pada prasarana pendukung kinerja Balai POM di Mamuju karena adanya kerusakan talud dan 3 (tiga) gedung laboratorium Balai POM di Mamuju Bahkan Gedung Laboratorium Mikrobiologi harus dilakukan rekonstruksi karena rusak berat. Berikut ini Tabel 3 menunjukkan jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Balai POM di Mamuju. Pada Tahun 2022 Balai POM di Mamuju menerima hibah dari Japan International Cooperation Agency (JICA) berupa persediaan konsumabel untuk penanganan Pandemi Covid-19.

Tabel 3
Sarana dan Prasarana Balai POM di Mamuju
Tahun 2022

N o	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumla h	Keterangan/ Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	Laboratorium	1	Milik Sendiri
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	Laboratorium	1	Milik Sendiri
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Roko k	Laboratorium	1	Milik Sendiri
4	Laboratorium Mikrobiologi	Laboratorium	1	Milik Sendiri
5	Laboratorium Biomolekuler	Laboratorium	0	
6	Laboratorium Pengujian Covid- 19	Laboratorium	0	
7	Laboratorium Baku Pembanding	Laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	3	Milik Sendiri
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri

N o	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumla h	Keterangan/ Status
1	2	3	4	5
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
11	Mobil laboratorium keliling	Unit	1	Milik Sendiri
12	Mobil penyidikan	Unit	0	
13	Mobil incenerator	Unit	0	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	Unit	3	Milik Sendiri
15	Kendaraan operasional roda dua	Unit	3	Milik Sendiri
16	Kendaraan Dinas Jabatan	Unit	1	Milik Sendiri
17	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	
18	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	0	
19	Luas tanah***	m2 (Status)	9109	Sertifikat Hak Pakai
20	Luas bangunan***	m2 (Status)	1584	IMB
21	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

N o	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumla h	Keterangan/ Status
1	2	3	4	5

Sumber : Data BMN Balai POM di Mamuju Tahun 2022, 2023

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
- 3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
 1. Sewa; atau
 2. Pinjam pakai; atau
 3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
 4. Milik sendiri

Sumber : Data BMN Balai POM di Mamuju Tahun 2022, 2022

Sumber Daya Manusia (SDM)

a. Sumber Daya Manusia (Jumlah Pegawai)

Jumlah Pegawai Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju per 31 Desember 2022 adalah 40 orang Aparatur Sipil Negara (ASN) yang terdiri dari 29 Orang SDM Teknis dan 11 Orang SDM Administrasi, seperti terlihat pada Tabel berikut.

Tabel 4
Sumber Daya Manusia (SDM) Balai POM di Mamuju
Tahun 2022

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	BPOM Balai POM di Mamuju		
1	SDM Teknis*	pegawai	29
2	SDM Administrasi**	pegawai	11
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	25
TOTAL			65

Sumber: Data Kepegawaian Tahun 2022, 2022

Keterangan :

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha)
3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

b. Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja

Pada tabel berikut akan dijawabakan profil pegawai Balai POM di Mamuju menurut Pendidikan dan Unit Kerja masing-masing pegawai. Pada Tabel 29 dapat dilihat bahwa dari total pegawai sebanyak 40 (empat puluh) orang sebagian besar memiliki Pendidikan S1/D3 lain yaitu sebanyak 18 orang. Terbanyak kedua yaitu pegawai dengan Pendidikan Profesi Apoteker sebanyak 16 orang. Pada jenjang Pendidikan S2 sebanyak 3

orang, S1 Biologi sebanyak 2 orang dan tidak ada pada jenjang SMA/SMK/SMF. Bagian yang memiliki jumlah pegawai terbanyak yaitu bagian Tata Usaha dan Kelompok Substansi Pengujian. Tata Usaha memiliki banyak SDM karena bagian ini memerlukan kompetensi yang spesifik sesuai dengan jabatannya. Sampai saat ini, jabatan fungsional untuk satu fungsi di bagian Tata Usaha masih dipegang oleh 1 (satu) orang pegawai ASN. Dari 40 orang pegawai 28 orang merupakan SDM yang memiliki Jabatan Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM).

Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)

Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)

Pada Tahun 2022 Balai POM di Mamuju sudah mempunyai 18 orang tenaga penguji sudah termasuk PNS dan PPNPN sehingga memungkinkan peningkatan efisiensi dalam menguji sampel obat dan makanan yang sesuai standar. Berikut tabel Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji.

Tabel 7
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Pengujian

No.	Laboratorium	Jumlah Tenaga	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan Napza	4	112	330	28	82,5
2	Obat Tradisional, Suplemen	7	286	693	41	99

	Kesehatan, dan Kosmetik					
3	Pangan dan Air	4	182	927	46	231,75
4	Mikrobiologi	3	268	1267	89	422
TOTAL		18	848	3217	204	836

Pelatihan Uji Profisiensi

Tahun 2022 Balai POM di Mamuju mengikuti program Uji Profisiensi dan Uji Kolaborasi yang setiap tahun PPPOMN adakan untuk seluruh Balai Besar/Balai di Indonesia. Berikut tabel Pelatihan Uji Profisiensi yang telah diikuti Balai POM di Mamuju.

Tabel 8
Pelatihan Uji Profisiensi

No	Bidang / Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyeleng gara (Provider)	Jum lah pes erta	Waktu Pelaksanaa n	Hasil
1	2	3	4		5	6
1	Obat (UP)	Identifikasi Senyawa Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Dalam Serbuk	PPPOMN	36	27 Juli - 31 Agustus 2022	Inlier
2	Obat (UP)	Penetapan Kadar Metformin Hidroklorida dalam Tablet Secara	PPPOMN	34	27 Juli - 31 Agustus 2022	Memuaskan

		Spektrofotometri UV-Vis				
3	Obat (UK)	Penetapan kadar zat terlarut hasil uji disolusi Bromheksin hidroklorida dalam tablet	PPPOMN	18	26 Oktober - 25 November 2022	Memuaskan
4	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan (UP)	Identifikasi Bahan Kimia Obat dan Pengawet dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur	PPPOMN	38	27 Mei - 15 Juni 2022	Cukup
5	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan (UK)	Penetapan Kadar Vitamin A (Retinil Palmitat) Dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Cair Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi Photo Diode Array		33	25 Oktober - 11 November 2022	Insufisien
6	Kosmetik (UP)	Identifikasi Bahan Dilarang Dalam Sediaan Untuk Kulit Berjerawat (Acne Skin Product)	PPPOMN	35	15 Juni - 01 Juli 2022	Memuaskan

7	Kosmetik (UK)	Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Dichlorophene dalam Kosmetik secara KCKT (31/KO/MA-PPOMN/19)	PPOMN	34	29 Agustus - 19 September 2022	Inlier
8	Pangan (UP)	Penetapan Kadar Karbohidrat dalam Susu Bubuk - 2022	PPOMN	31	04 Juli - 15 Agustus 2022	Cukup
9	Pangan (UP)	Penetapan Kadar Kadmium dalam Cokelat Bubuk	PPOMN	37	15 Agustus - 09 September 2022	Memuaskan
10	Mikrobiologi (UP)	Deteksi Staphylococcus aureus pada kosmetik bentuk losion	PPOMN	44	30/05/2022	Memuaskan
11	Mikrobiologi (UP)	Deteksi Clostridia pada obat tradisional bentuk serbuk	PPOMN	44	23/05/2022	Memuaskan
12	Mikrobiologi (UP)	Uji Angka Lempeng Total pada suplemen kesehatan tidak mengandung herbal	PPOMN	44	03/08/2022	Memuaskan

Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Balai POM di Mamuju sampai dengan tahun 2021 telah banyak melakukan perubahan salah satunya merupakan peralatan laboratorium. Peralatan laboratorium yang dimiliki balai besar atau balai harus sesuai dengan standar minimal yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga Balai POM di Mamuju terus berbenak untuk melakukan pengadaan peralatan di laboratorium, namun tahun 2021 dimana provinsi Sulawesi Barat mengalami gempa bumi yang mengharuskan anggaran untuk peralatan di tahun tersebut di alih fungsikan ke pembangunan gedung. Akibatnya peralatan laboratorium Balai POM di Mamuju belum mengalami peningkatan. Berikut beberapa tabel yang memperlihatkan jumlah peralatan laboratorium Balai POM di Mamuju.

Tabel 32A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat dan NAPZA	OTSK	Kosmetik	Pangan	Jumlah					Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
							Obat dan NAPZA	OTSK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
1	Timbangan Mikro	1	1		1	3					0				0				0				0				
2	Timbangan Semimikro	1	1		1	3	2019				1	1			0				0				0				
3	Timbangan analitik	1	1		1	3	2019				1	1			0				0				0				
4	Timbangan Top Loading				1	1				2019	0				0				0				1	1			
5	Weight set (anak timbangan)	2				2	2022				2	2			0				0				0				
6	Karl Fisher (AutoTitrator)	1				1		2020			0				1	1			0				0				

LAPORAN TAHUNAN 2022 •

BPOM Di Mamuju

8	Spektrofotometer UV- VIS	1		1	2	2019			2019	1	1			0				0				1	1			
9	KCKT/ UPLC (autosampler)	2	1	1	5	2022	2019	2022	2020	1	1			1	1			1	1			1	1			
	Detektor UV/VIS	2	1	1	5	2022	2019		2020	1	1			1	1			0				1	1			
	- Detektor PDA	2	1	1	5		2019	2022	2022	0				1	1			1	1			1	1			
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	4				2020	0				0				0				1	1			
10	KCKT detektor ELSD	1			1					0				0				0				0				
11	LCMS/MS									0				0				0				0				
12	GC Autosampler	1	1	1	3		2019	2019		0				1	1			1	1			0				
	- Detektor FID	1	1	1	3		2019	2019		0				1	1			1	1			0				
	- Detektor ECD			1	1					0				0				0				0				
13	GCMS	2			2					0				0				0				0				
14	GCMS/MS									0				0				0				0				
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU	2			2				2019	0				0				0				1	1			
16	ICPMS**	1			1					0				0				0				0				
17	ELISA Reader + Washer				1					0				0				0				0				
18	FT-IR									0				0				0				0				
19	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor	1			1					0				0				0				0				
20	Potensiometer	1			1					0				0				0				0				
21	Polarimeter	1			1					0				0				0				0				
22	Refractrometer	1			1					0				0				0				0				
23	pH meter	2			2			2019	2019	0				0				1	1			1	1			
24	Conductivity meter				1					0				0				0				0				
25	Protein / Nitrogen Analyzer				1					0				0				0				0				
26	Fat Analyzer				1					0				0				0				0				
27	Dissolution Tester	1			1	2019				1	1			0				0				0				

LAPORAN TAHUNAN 2022 •

BPOM Di Mamuju

28	Disintegration Tester	1			1					0				0				0					
29	Microwave Digester		1	1	2			2022	0				0				0			1	1		
30	Pemanas Spiral			1	1				0				0				0			0			
31	Muffle Furnace		1		1			2020	0				0				0			2	2		
32	Fume Hood* *	2	1	1	1	5		2019	2020	2020	0			1	1		1	1		1	1		
33	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)	1	1		2			2022			0			1	1		0			0			
34	Multi Spotter	1	1	1	3			2020			0			1	1		0			0			
35	Developing Chamber/Automatic Chamber (ukuran dan jumlah sesuai kebutuhan)	1	2	1	2	6		2019	2020		0			1	1		1	1		0			
36	Oven		1	1	2			2019			0			0			0			1	1		
37	Oven Vakum	1			1						0			0			0			0			
38	Automatic Distillation unit		1	1	2			2020			0			0			0			1	1		
39	Hotplate stirrer	1	1	1	3			2019	2022	2022	0			1	1		1	1		1	1		
40	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	1	1	1	3	2019					1	1		0			0			0			
41	Multi shaker	1		1	2	2019			2019		1	1		0			0			1	1		
42	Ultrasonic degasser	1	1	1	3	2019	2019	2020	2020		1	1		1	1		1	1		1	1		
43	Centrifuge	1	1	1	3	2020	2019		2020		1	1		1	1		0			1	1		
44	Refrigerated centrifuge				1						0			0			0			0			
45	Vacuum manifold untuk SPE		1	1	2			2022			0			1	1		0			0			
46	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)			1	2						0			0			0			0			
47	Waterbath	1	1	1	3			2019			0			1	1		0			0			
48	Shaker Waterbath	1		1	2				2022		0			0			0			1	1		
49	Automatic dessicator	2	1	1	5	2019					1	1		0			0			0			
50	Heating Mantle	1			1			2022			0			1	1		0			0			

51	Hand Touch Mixer	1	1	1	3		2019			0				1	1			0				0				
52	Rotary evaporator system		1		1	2			2019	0				0				0				1	1			
53	Handy Step	1	1	1	4					0				0				0				0				
54	Homogenizer/ analytical grinder				1	1				0				0				0				0				
55	Laboratory blender	1	1		1	3	2020			1	1			0				0				0				
56	Pipette washer	1	1		1	3				0				0				0				0				
57	Chemical Storage **	2	1	1	1	5	2019		2020	2020	1	1			0			1	1			1	1			
58	Micro Pipetor - 0,5-10 µL - 2-20 µL - 20-200 µL - 100-1000 µL - 1-5 mL - 1-10 mL	6	4	4	4	18	2022	2020, 2022	2019, 2022	0				6	6			6	6			9	7		2	
59	Lemari pendingin	2	1	1	2	6	2019			2020	1	1			0			0				3	3			
60	Freezer	2	1	1	2	6				2020	0				0			0				1	1			
61	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6		2020	2020		0				2	2		2	2			0				
62	Termometer	2	1	1	1	5					0				0			0				0				
63	Termohigrometer *	4	2	2	2	10	2020	2020	2020	2020	1	1			1	1		1	1			2	2			
64	Termo couple*	4	2	2	2	10					0				0			0				0				
65	MDI (DUSA)***	1				1					0				0			0				0				
66	Ion Kromatografi***	1				1					0				0			0				0				
67	Particle analyzer***	1				1					0				0			0				0				

Tabel 32B

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi

NO	Nama Alat	Laboratorium			
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5
1	Air sampler	0	0		0
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	0	0		0
3	Autoklaf	2	1		3
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	3	0		3
5	Automatic Zone Reader	0	0		0
6	Biosafety cabinet	1	2		3
7	Centrifuge 15/50 mL	0	0		0
8	Colony counter	1	0		1
9	Conductivity meter	0	0		0
10	Deep Freezer (-70oC)	0	0		0
11	Desikator	0	0		0
12	Electrical pippete	2	0		1
13	Freezer (-20oC)	1	1		2
14	Heating Block with shaker	0	0		0
15	Hot plate/ Microwave	0	0		0
16	Inkubator 20-25oC	1	0		1
17	Inkubator 30oC	1	0		1
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	1	0		1
19	Inkubator 35-37oC	1	0		1
20	Inkubator 36-38oC	0	0		0
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1
22	Inkubator 44-44,5oC	0	0		0
23	Inkubator 55oC	0	0		0
24	Inkubator untuk bioindikator	0	0		0
25	Laboratory Blender	0	0		0
26	Laminar Air Flow	0	0	0	0
27	Lemari Asam (portable)	0	0		0
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	2		2
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	0		0
32	Mikropipet 20 - 200 µL	1	3		4

31	Mikropipet 10 - 100 μ L	1	3		4
33	Mikropipet 100 - 1000 μ L	2	3		5
34	Oven 180 oC	1	0		1
35	Oven 250 oC	0	0		0
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	0	0		0
37	pH meter	1	0		1
38	Penyaring membran 1 set	1	0		1
39	Waterbath	0	0		0
40	Waterbath Shaker	0	0		0
41	Refrigerator	1	1		2
42	Stomaker	0	0		0
43	Timbangan Analitik	0	1		1
44	Timbangan Top Loading	2	0		2
45	Ultrasonic degasser with temperature control	0	0		0
46	UV lamp (254 nm)	1	0		1
47	Water Destillation/Purifier	1	0		1
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	0		0
49	Real Time PCR	0	1		1
50	Spectrofotometer DNA	0	0		0
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1		1
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	0		0
53	Spin down	0	2		2
54	Spindown for microplate	0	1		1
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	0		0
56	Gel Documentation System	0	0		0
57	Vacuum manifold	0	0		0
58	Vacuum Pump	0	0		0
59	Vortex Mixer	0	2		2
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	0	0
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	0	0
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan		
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan		

Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan

Sampai dengan tahun 2022 Balai POM di Mamuju telah berhasil mempertahankan sertifikat ISO 9001:2015. Berikut ini tabel Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan yang diperoleh oleh Balai POM di Mamuju.

Tabel 12
Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan
Balai POM Mamuju
Tahun 2020

No	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Mamuju		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2008 atau 17025:2017	akreditasi	-
3	Penghargaan pelayanan publik prima	sertifikat	1
4	Penghargaan lain (jika ada)	sertifikat	-

Sumber: Data Akreditasi Tahun 2022, 2022

Pengadaan Barang/Jasa

Pada tahun 2023 seperti yang terlihat pada Tabel 35 terdapat 4 paket pengadaan Pekerjaan Pembangunan Lanjutan Gedung Laboratorium Mikrobiologi Tahap II Pasca Gempa. Informasi lebih lengkap dapat dilihat pada tabel berikut atau lampiran (Tabel 33) dalam laporan ini.

Tabel 13
Pengadaan Barang/Jasa Balai POM di Mamuju Tahun 2022

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	%	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana						No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal				Nilai
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat															
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia (Pengadaan Alat Laboratorium)	Pengadaan Penambah Nilai Alat Laboratorium Balai POM di Mamuju Tahun Anggaran 2022	2 Unit	Tender Cepat	3165. RAB.0 01.05 1.A.53 2121	522,412,000	522,412,000	01 April 2022	PL.0 2.04 33A. 5.03 22. 412	1 April 2022	#####	90 hari	PT. Emy Chemlab Perdana	71.321.344. 5-043.000	Jl. Boulevard Raya Blok WD 2/11 RT/RW.011/ 016 Kelapa Gading, Jakarta Utara	-	-	100	PL.02.04. 33A.33A5 .06.22.77 1 Tanggal 27 Juni 2022	PL.02.04.33A. 33A5.06.22.77 1 Tanggal 27 Juni 2022	0015 8A	27 Juni 2022	476,192,281	22178130100947 3	28 Juni 2022	422,567,024	476,192,281	-	-	
2	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia (Pengadaan Alat Laboratorium)	Pengadaan Alat Laboratorium Balai POM di Mamuju Tahun Anggaran 2022	8 Unit	Tender Umum	3165. RAB.0 01.05 1.A.53 2111	3,660,624,000	2,291,364,000	17 Mei 2022	PL.0 2.03 33A. 5.05 22. 576	17 Mei 2022	#####	120	PT. Emy Chemlab Perdana	71.321.344. 5-043.000	Boulevard Raya Blok WD 2/11 RT/RW.011/ 016 Kelapa Gading, Jakarta Utara	-	-	100	PL.02.03. 33A.33A5 .09.22.11 45 Tanggal 13 September 2022	PL.02.03.33A.3 3A5.09.22.114 5 Tanggal 13 September 2022	0027 3A	14 September 2022	1,969,003.470	22178130101484 7	15 September 2022	1,747,268,845	1,969,003.470	-	-	
3	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia (Pengadaan Glassware dan Buffer Stock Reagen)	Pengadaan Glassware Balai POM di Mamuju Tahun Anggaran 2022	1 Pkt	Tender Umum	3165. PDD. 001.05 5A.4.5 21811	254,508,000.00	254,195,916	26 Juli 2022	PL.0 2.03 33A. 5.07 920	26 Juli 2022	#####	120	PT. Cita Swara Sejahtera	Jl. Gunung Rinjani No. 45 Denpasar	PL.02.03. 33A.33A5. 11.22.147 2 Tanggal 11 November 2022	Jl. Gunung Rinjani No. 45 Denpasar	PL.02.03. 33A.33A5. 11.22.147 2 Tanggal 11 November 2022	#####	100	- Termin I PL.02.03. 33A.33A5 .08.22.10 78 Tanggal 30 Agustus 2022 - Termin II PL.02.03. 33A.33A5 .11.22.15 30 Tanggal 22 November 2022	PL.02.03.33A.3 3A5.11.22.153 2 Tanggal 22 November 2022	- Termin I 0023 7T - Termin II 0036 1T	- Termin I 31 Agustus 2022 - Termin II 29 November 2022	- Termin I 154.399.890 - Termin II 86.154.870	- Termin I 22178130101376 2 - Termin II 22178130102014 2	- Termin I 01 September 2022 - Termin II 29 November 2022	- Termin I 136.783.002 - Termin II 76.682.258	240,554,760		
4	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia (Pembangunan Lanjutan Gedung Laboratorium Mikrobiologi Tahap II)	Pekerjaan Pembangunan Lanjutan Gedung Laboratorium Mikrobiologi Tahap II	1 Pkt 525. M2	Tender Umum	3165. CBV.0 01.05 1.A.53 2111 3165. CBV.0 01.05 1.A.53 3121	2,424,885,000.00	2,310,968,000	18 Oktober 2022	PL.0 2.03 33A. 5.10 22. 131 5	14 Oktober 2022	#####	60	CV. Antar Pulau Emas	Jl. Lekatu No. 50, Kel. Tavanjuka. Kec. Tatanga, Kota Palu, Sulawesi Tengah	- Add 1 PL.02.03. 33A.33A5. 11.22.141 7 Tanggal 02 November 2022 - Add 2 PL.02.03. 33A.33A5. 11.22.165 1 Tanggal 14 Desember 2022	Jl. Lekatu No. 50, Kel. Tavanjuka. Kec. Tatanga, Kota Palu, Sulawesi Tengah	PL.02.03. 33A.33A5 .12.22.18 91 Tanggal 31 Desember 2022	#####	100	- Termin I 0040 7A dan 0040 8A - Termin II 0041 0A	- Termin I 21 dan 22 Desember 2022 - Termin II 22 Desember 2022	- Termin I 883.890.887 dan 513.036.863 - Termin II 542.980.250	- Termin I 22178130200234 8 dan 22178130200235 1 - Termin II 22178130200236 0	- Termin I 26 Desember 2022 - Termin II 26 Desember 2022	- Termin I 782.362.879 dan 454.106.953 - Termin II 480.610.897	1,939,908,000				

Sumber: Data Pengadaan Barang/Jasa Tahun 2022, 2022

Keterangan:

- Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya.
- Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)
- Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengajuan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

Realisasi Anggaran

Berikut ini data realisasi anggaran Balai POM di Mamuju Tahun 2022.

- Pagu DIPA Tahun 2022 = Rp 20,374,498,000
- Realisasi Anggaran Tahun 2022 = Rp 20,335,183,405

Tabel 14

Laporan Realisasi Anggaran Balai POM di Mamuju
Tahun 2022

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	5,250,000,000	5,227,050,670	8,790,841,000	8,779,377,405	6,333,657,000	6,328,755,330	20,374,498,000	20,335,183,405
	TOTAL	5,250,000,000	5,227,050,670	8,790,841,000	8,779,377,405	6,333,657,000	6,328,755,330	20,374,498,000	20,335,183,405

Sumber : Monev Realisasi Anggaran Tahun 2022, 2022

Penerimaan PNBP Tahun 2022

Balai POM di Mamuju menerima PNBP Tahun 2022 sebesar Rp 125,370,000.00 dan belum ada target penerimaan PNBP di Tahun 2022.

Tabel 15

Laporan Penerimaan PNBP Balai POM di Mamuju
Tahun 2022

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP
1	2	3	4
1	Balai POM di Mamuju	0	125,370,000.00
	TOTAL	0	125,370,000.00

Sumber : Data Pengelola PNBP Tahun 2022, 2022

Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen

Tahun 2022, terdapat tabel baru dalam lampiran Laporan tahunan yaitu terkait dengan Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen. Tabel ini diperlukan untuk melakukan Evaluasi atas Klasifikasi UPT di BPOM. Dari 6 Penilaian fungsi

dukungan manajemen hanya 1 Penilaian yang tidak mencapai target 100% yaitu terkait Nilai Pengelolaan Kearsipan. Berikut ini tabel detail terkait Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen tahun 2022.

Tabel 16
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
BPOM di Mamuju
Tahun 2022

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	65	81.75	125.77%
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	77.4	79.11	102.21%
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	70	68.68	98.11%
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70	70	100.00%
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	79	92	116.46%
6	Indeks Profesionalitas ASN	82.5	84.32	102.21%

Sumber : Data Kinerja Balai POM di Mamuju Tahun 2022 diolah Penyusun, 2023

BAB III

HASIL PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka pengawasan terhadap Obat dan Makanan yang beredar di wilayah Sulawesi Barat, Balai POM di Mamuju melakukan berbagai upaya untuk melindungi masyarakat Sulawesi Barat dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan manfaat.

Sesuai dengan sasaran strategis ke-2 mengenai “Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha dan kesadaran masyarakat terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”, Balai POM di Mamuju melakukan sampling terhadap Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Produk Komplimen, Pangan dan Kemasan Pangan. Selain itu pada tahun 2022 Balai POM di Mamuju telah melakukan pengawasan terhadap sarana produksi dan sarana distribusi Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Kosmetik, Produk Komplimen, Alat Kesehatan, Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga, Pangan, dan Bahan Berbahaya, Pengawasan Periklanan dan Label Rokok, pengawasan penandaan obat, pemeriksaan kebenaran fakta penggunaan dan penyaluran narkotika, psikotropika, dan prekursor sesuai dengan sasaran strategis ke-4 mengenai “Meningkatnya efektivitas pengawasan Obat dan Makanan berbasis risiko di Provinsi Sulawesi Barat”.

Jumlah sarana produksi dan distribusi yang diperiksa di wilayah kerja Balai POM di Mamuju sesuai DIPA Tahun Anggaran 2022 ditargetkan sebanyak 32 sarana Produksi dan 143 sarana Distribusi sedangkan pencapaian pemeriksaan sarana Produksi 35 sarana (109 %) dan distribusi yang telah dilakukan sebanyak 158 sarana (110 %).

A. Pengawasan Mutu, Keamanan, Dan Kemanfaatan Obat

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Perundang-Undangan dan ketentuan yang berlaku, maka sesuai tugas dan fungsinya, Balai POM di Mamuju telah melakukan

kegiatan sampling dan pengujian obat serta pemeriksaan setempat terhadap sarana distribusi produk terapeutik/obat sebagai wujud pengawasan post-market terhadap produk terapeutik yang beredar di masyarakat.

Sampling dan Hasil Pengujian Produk Terapeutik / Obat

Pada tahun 2022, telah dilakukan pengujian terhadap 112 produk terapeutik yang disampling dari sejumlah sarana distribusi dan pelayanan kesehatan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dengan parameter uji Disolusi, Identifikasi, dan Penetapan kadar zat aktif, terdapat 1 (satu) sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) yaitu TMS uji Disolusi.

Pengawasan Sarana Produksi Produk Terapeutik / Obat

Sampai dengan tahun 2022 di wilayah kerja Balai POM di Mamuju tidak terdapat sarana produksi produk terapeutik / obat (pabrik obat).

Pengawasan Sarana Distribusi Produk Terapeutik / Obat

Balai POM di Mamuju melakukan pemeriksaan terhadap sarana distribusi produk terapeutik, utamanya untuk menjamin kepatuhan penerapan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Pemeriksaan terhadap sarana distribusi ini meliputi :

Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pengawasan sarana PBF di wilayah kerja Balai POM di Mamuju dimaksudkan untuk menjamin kepatuhan terhadap ketentuan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Di tahun 2022, sarana PBF di wilayah kerja Balai POM di Mamuju yang telah diperiksa yaitu 4 PBF yang berada di kabupaten Mamuju dan Kabupaten Polewali Mandar dengan hasil 2 (dua) Memenuhi Ketentuan dan 2 (dua) Tidak Memenuhi Ketentuan. Pada umumnya ketidak sesuaian yang ditemukan berupa administrasi yang tidak tertib serta penyimpanan obat/sediaan farmasi yang tidak sesuai dengan ketentuan.

Sarana Apotek

Pengawasan kepatuhan terhadap CDOB juga dilakukan terhadap sejumlah apotek yang terdapat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju. Tahun 2022, jumlah sarana apotek yang telah diperiksa adalah sebanyak 17 apotek yang tersebar baik di kota maupun kabupaten-kabupaten yang ada di wilayah kerja Balai POM di Mamuju.

Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, 17 apotek dengan hasil 12 Apotek dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK) dan sisanya 5 Apotek dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Pada umumnya ketidaksesuaian disebabkan oleh administrasi yang tidak tertib, tidak terdapat tenaga kefarmasian (apoteker maupun Tenaga Teknis Kefarmasian) saat jam operasional apotek, serta penyimpanan obat/sediaan farmasi yang tidak sesuai dengan ketentuan.

Toko Obat Berizin (TOB)

Sebagai salah satu sarana yang juga menyalurkan produk terapeutik/obat, Toko Obat Berizin (TO) juga diawasi oleh Balai POM di Mamuju. Sejumlah 2 toko obat telah diperiksa sepanjang tahun 2022 dengan hasil temuan 2 (dua) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dan 0 (nol) Memenuhi Ketentuan (MK). Pada umumnya penyebab ketidaksesuaian adalah administrasi yang tidak tertib serta penyimpanan obat/sediaan farmasi yang tidak sesuai dengan ketentuan

Rumah Sakit dan Puskesmas

Pengawasan kepatuhan terhadap CDOB juga dilakukan pada rumah sakit maupun puskesmas yang ada di wilayah kerja Balai POM di Mamuju. Jumlah rumah sakit dan puskesmas yang telah diperiksa di tahun 2022 adalah 23 sarana dengan hasil 16 Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK) dan sisanya 7 Sarana dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Pada umumnya penyebab ketidaksesuaian adalah administrasi yang tidak tertib serta penyimpanan obat/sediaan farmasi yang tidak sesuai dengan ketentuan.

Gudang Farmasi Kabupaten / Kota

Jumlah Gudang Farmasi di wilayah kerja Balai POM di Mamuju ditargetkan sebanyak 7 sarana, yang telah diperiksa sebanyak 7 (100 %). Dari hasil Pemeriksaan 7 (tujuh) Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK) dan sisanya 0 (nol) Sarana dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

B. Pengawasan NAPZA

Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus NAPZA dan Obat Obat Tertentu dari POLRI

Pada tahun 2022, Balai POM di Mamuju telah melakukan pengujian Barang Bukti kasus NAPZA dan OOT sebanyak 8 sampel dari Jenis Pengujian Penyidikan dan 3 sampel dari jenis pengujian Pihak ketiga dengan hasil semuanya (11 sampel) Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

Sampling NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif) dan Rokok

Sampling NAPZA untuk DIPA Tahun Anggaran 2022 tidak di targetkan dan tidak dilakukan sampling Narkotika dan Psikotropika, namun untuk sampling rokok ditargetkan sebanyak 2 sampel dan telah disampling sebanyak 2 sampel (100%).

C. Pengawasan Mutu, Keamanan, Dan Kemanfaatan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Sampling Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Sampling Suplemen Makanan untuk DIPA Tahun Anggaran 2022 ditargetkan sebanyak 23 item dan terealisasi 23 item (100%).

Tabel 16. Hasil Pengawasan dan Uji Sampling Suplemen Makanan

Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Diperiksa Sesuai Standar	Hasil Pengawasan dan Pengujian	
		MS	TMS

			TMK Label / Penandaan	TMS Uji
23	23	20	3	0

Sampling Obat Tradisional untuk DIPA Tahun Anggaran 2022 ditargetkan sebanyak 86 item dan terealisasi sebanyak 86 item (100 %).

Tabel 17. Hasil Pengawasan dan Uji Obat Tradisional

Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Diperiksa Sesuai Standar	Hasil Pengawasan dan Pengujian		
		MS	TMS	
			TMK Label/ Penandaan	TMS Uji
86	86	68	13	8

Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2022 BPOM di Mamuju tidak melakukan pemeriksaan sarana produksi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan karena di Wilayah kerja Balai POM di Mamuju belum terdapat Sarana Produksi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.

Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2022, pengawasan sarana distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan telah dilakukan oleh Balai POM di Mamuju dengan hasil 16 (enam belas) sarana telah dilakukan pemeriksaan, Sebanyak 11 (sebelas) sarana Memenuhi Ketentuan dan 5 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Pada umumnya

penyebab ketidaksesuaian adalah administrasi yang tidak tertib serta ditemukan produk Tanpa Izin Edar (TIE).

D. Pengawasan Mutu,Keamanan, Dan Kemanfaatan Kosmetika

Sampling Kosmetika

Sampling Kosmetika untuk DIPA Tahun Anggaran 2022 ditargetkan sebanyak 171 item dan terealisasi sebanyak 171 item (100%)

Tabel 18. Hasil Pengawasan dan Uji Sampling Kosmetika

Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Diperiksa Sesuai Standar	Hasil Pengawasan dan Pengujian		
		MS	TMS	
			TMK Label / Penandaan	TMS Uji
171	171	144	26	0

Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika

Pada tahun 2022 belum dilakukan pemeriksaan sarana produksi kosmetik karena di Wilayah kerja Balai POM di Mamuju belum terdapat Sarana Produksi Kosmetik

Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika

Pada tahun 2022, pengawasan sarana distribusi Kosmetik telah dilakukan Balai POM di Mamuju dengan hasil 24 (dua puluh empat) sarana telah dilakukan pemeriksaan. Sebanyak 16 (enam belas) sarana telah Memenuhi Ketentuan, sedangkan 8 (delapan) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan, ketidaksesuaian yang umumnya disebabkan temuan berupa administrasi yang belum tertib, produk yang telah kedaluarsa, serta produk Tanpa Izin Edar (TIE).

E. Pengawasan Keamanan, Mutu Dan Manfaat Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Sampling Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Target sampling produk pangan dan kemasan pangan untuk tahun 2022 sebanyak 172 sampel dan realisasi sebanyak 184 sampel (106,9 %), terdiri dari 177 sampel Pangan rutin, 7 sampel Kemasan pangan (5 sampel tambahan uji kemasan galon PC dan 2 sampel kemasan pangan rutin).

Tabel 19. Hasil Pengujian Sampling Produk Pangan

Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Diperiksa Sesuai Standar	Hasil Pengujian dan Pengujian		
		MS	TMS	
			TMK Label / Penandaan	TMS Uji
172	184	165	13	12

Pengawasan Sarana Produksi Produk Pangan

Diwilayah kerja Balai POM di Mamuju yang ditargetkan 35 sarana Sarana Produksi Produk Pangan dan telah diperiksa sebanyak 18 sarana Industri Pangan yang telah memperoleh nomor registrasi MD dan 17 sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRT-P)

Tabel 20. Hasil Pemeriksaan Industri Pangan MD

Keterangan	Jumlah Sarana
------------	---------------

Memenuhi Ketentuan	16 sarana
Tidak Memenuhi Ketentuan	2 sarana

Tabel 21. Hasil Pemeriksaan Industri Rumah Tangga Pangan (IRT-P)

Keterangan	Jumlah Sarana
Memenuhi Ketentuan	7 sarana
Tidak Memenuhi Ketentuan	10 sarana

Pengawasan Sarana Distribusi Produk Pangan

Jumlah sarana distribusi di wilayah kerja Balai POM di Mamuju yang ditargetkan sebanyak 46 sarana, dan Sarana Distribusi Produk Pangan yang telah diperiksa sebanyak 54 sarana (117,3 %).

Tabel 22. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

Keterangan	Jumlah Sarana
Memenuhi Ketentuan	35 sarana
Tidak Memenuhi Ketentuan	19 sarana

Jumlah Petugas yang telah mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan

Kegiatan Penyuluhan Keamanan Pangan di tahun 2022 tidak dilaksanakan

Tabel 23. Jumlah Petugas yang telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan

Tahun	Jumlah Petugas yang mengikuti PKP	Jumlah Petugas yang mendapat sertifikat PKP
2022	5	5

Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Pelayanan BPOM di Mamuju memberikan layanan kepada masyarakat, khususnya kepada pelaku usaha yang akan meningkatkan kualitas produksinya melalui sertifikasi. Balai POM di Mamuju selama tahun 2022 telah melakukan pelayanan sertifikasi dengan rincian seperti tabel 25.

Tabel 25. Rekomendasi/Sertifikasi

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	surat keterangan	Balai POM di Mamuju	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	surat keterangan	Balai POM di Mamuju	4
3	Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB	rekomendasi	Balai POM di Mamuju	4
	Total			8

F. Pemantauan Iklan dan Label

Pemantauan Iklan di Provinsi Sulawesi Barat dilakukan melalui media cetak, media luar ruang dan Leaflet/Brosur meliputi iklan Rokok, iklan Obat, Obat Tradisional, Produk Komplemen, Kosmetika dan Pangan. Selama tahun 2022 ditemukan iklan – iklan yang tidak memenuhi syarat seperti terlihat pada tabel 26.

Tabel 26 Pemantauan Iklan dan Label

No.	Komoditi	IKLAN			LABEL		
		Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK
1	OBAT	76	58	18	112	112	0
2	OBAT TRADISIONAL	114	31	83	86	73	13
3	KOSMETIKA	360	144	216	171	145	26
4	SUPLEMEN KESEHATAN	52	28	24	23	20	3
5	PANGAN	163	98	65	184	171	13
6	ROKOK	295	51	244	122	24	98

Uraian hasil temuan sebagai berikut:

A. Obat Tradisional

- Testimoni
- Klaim khasiat berlebihan/menyesatkan
- Mencantumkan logo institusi negara (logo BPOM) pada iklan yang ditampilkan
- Desain kemasan yang beredar tidak sesuai dengan desain kemasan yang disetujui ketika melakukan pendaftaran
-

B. Suplemen Makanan

- Testimoni
- Klaim khasiat berlebihan/menyesatkan
- Mencantumkan logo institusi negara (logo BPOM) pada iklan yang ditampilkan
- Desain kemasan yang beredar tidak sesuai dengan desain kemasan yang disetujui ketika melakukan pendaftaran

C. Kosmetika

- Testimoni
- Klaim berlebihan/menyesatkan/membutuhkan data dukung
- mencantumkan logo institusi negara (logo BPOM) pada iklan yang ditampilkan

D. Pangan

- Testimoni
- Mencantumkan logo institusi negara (logo BPOM) pada iklan yang ditampilkan
- Klaim khasiat sebagai obat

E. Label :

- Tidak mencantumkan kode produksi
- Tidak mencantumkan alamat produsen secara lengkap
- Desain kemasan yang beredar tidak sesuai dengan desain kemasan terbaru yang disetujui

F. Rokok

Label :

- Tidak mencantumkan kode produksi
- Tidak mencantumkan Tar dan Nikotin
- Tidak mencantumkan nama produsen
- Tidak mencantumkan alamat produsen
- Peringatan kesehatan tidak proporsional
- gambar peringatan kesehatan tertutupi oleh pita cukai rokok
- Mencantumkan kalimat promotif atau menyesatkan pada kemasan rokok

G. Penyelesaian Perkara Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Berbagai hambatan dan kendala dihadapi Petugas Balai POM di Mamuju dalam melaksanakan tugas yang diembannya. Walaupun petugas pada umumnya sudah dikenal dan kerahasiaan operasi sulit dijaga karena keterlibatan instansi terkait serta berbagai permasalahan penyidikan lainnya, petugas tetap melakukan penelusuran dan penertiban serta penegakan hukum secara konsisten dan berkesinambungan untuk melindungi masyarakat Provinsi Sulawesi Barat.

Sepanjang tahun 2022, BPOM di Mamuju telah menangani kasus tindak pidana di bidang Obat dan Makanan terutama kasus peredaran Obat-Obat Tertentu yang sering disalahgunakan (OOT). Untuk wilayah kerja Balai POM di Mamuju terdapat 7 (Tujuh) perkara yang ditangani oleh Penyidik BPOM di Mamuju dengan rincian seperti pada tabel 27.

Uraian Hasil Penyelesaian Perkara Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Pada tahun 2022 terdapat 7 (Tujuh) perkara yang di proses secara Pro Justitia dan seluruhnya telah memperoleh putusan pengadilan yang mengikat (*Inkracht*). Dengan rincian kasus sebagai berikut :

Tabel 27. Penyidikan Perkara Tindak Pidana Obat dan Makanan

No	Kabupaten / Kota	Penyidikan Tindak Pidana Obat dan Makanan					
		Satuan	Jumlah Kasus	Satuan	Jumlah Total Perkara	Jumlah Perkara yang Diselesaikan	Jumlah Nilai Barang Bukti Perkara (Rp)
1.	Kab. Mamuju	Kasus	0	Perkara	7	7	Rp. 383.814.500

2.	Kab. Majene	Kasus	0	Perkar a	0	0	-
3.	Kab. Polewali Mandar	Kasus	0	Perkar a	0	0	-
4.	Kab. Mamasa	Kasus	0	Perkar a	0	0	0
5.	Kab. Mamuju Tengah	Kasus	0	Perkar a	0	0	0
6.	Kab. Pasangkayu	Kasus	0	Perkar a	0	0	0
Total			0		7	7	Rp. 383.814.500

H. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/ KONSUMEN

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Badan POM serta mendukung 9 (sembilan) agenda prioritas pembangunan (NAWA CITA), dengan perubahan struktur organisasi sesuai Peraturan Badan POM Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Badan POM telah menetapkan 6 (enam) sasaran strategis dengan 12 (Dua belas) indikator yang dilengkapi dengan target kinerja untuk Balai Besar/Balai POM diseluruh Indonesia.

Sesuai dengan prinsip 3 (tiga) pilar pengawasan Obat dan Makanan dimana salah satunya adalah terkait pengawasan oleh masyarakat, Balai POM di Mamuju terus berupaya untuk selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. Untuk mencapai tingkat partisipasi dan kesadaran masyarakat yang tinggi, Balai POM di Mamuju secara aktif memberikan pengetahuan kepada masyarakat melalui berbagai Pemberdayaan Masyarakat/ Konsumen (KIE) dan

Pemberdayaan masyarakat melalui berbagai forum dan media. Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman wilayah kerja Balai POM di Mamuju diharapkan akan mampu menimbulkan sikap dan perilaku yang mampu membentengi diri sendiri dari produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat.

Indeks pengetahuan masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman adalah nilai indeks yang diperoleh dari hasil survei terhadap pelaksanaan KIE yang dilakukan UPT BPOM untuk menggali sejauh mana pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam memilih serta mengonsumsi Obat dan Makanan. Dari sini dapat dilihat juga sejauh mana informasi dan atau pengaruh sumber media informasi terhadap pemahaman masyarakat.

Dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat di Provinsi Sulawesi Barat, Balai POM di Mamuju tidak bertindak sebagai *single player*, namun melibatkan lintas sektor terkait seperti pemerintah daerah, organisasi profesi, mahasiswa, media, serta instansi terkait lainnya.

Pemberdayaan masyarakat di bidang Obat dan Makanan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yaitu melalui kegiatan yaitu KIE Bersama Tokoh Masyarakat, KIE Langsung ke masyarakat, KIE melalui media social, dan KIE di media elektronik/Cetak.

1. KIE BERSAMA TOKOH MASYARAKAT

KIE Bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX Perwakilan Sulawesi Barat Ibu Hj. Ruskati Ali Baal dilakukan di 6 Kabupaten se-Sulawesi Barat, yaitu Kabupaten Mamuju, Kabupaten Mamuju Tengah, Kabupaten Majene, Kabupaten Polewali Mandar, Kabupaten Pasangkayu dan Kabupaten Mamasa. Pelaksanaan KIE bersama tokoh masyarakat tidak hanya dilakukan di kota tapi juga hingga ke pelosok desa. Kegiatan KIE Bersama tokoh masyarakat dilakukan sebanyak 18 (delapan) dengan jumlah peserta KIE sebanyak 4500 Orang.

Era Pandemi Global Covid-19 menyebabkan Pelaksanaan KIE bersama tokoh masyarakat harus mengalami beberapa perubahan mekanisme pelaksanaan dalam rangka mencegah penularan virus Corona, diantaranya yaitu:

- a. Penerapan Protokol kesehatan Covid-19 dalam setiap aktivitas (Menggunakan masker, mencuci tangan/memakai hand-sanitizer, menjaga jarak)
- b. kegiatan dilaksanakan di area terbuka untuk menjamin sirkulasi udara baik.

2. KIE LANGSUNG KE MASYARAKAT

KIE Langsung ke masyarakat meliputi CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/ dan lainnya.

Sepanjang Tahun 2022, Balai POM di Mamuju mengadakan 3 (tiga) kali KIE secara langsung kepada masyarakat yaitu KIE Antimicrobial Resistance yang dilaksanakan dalam Rangka HUT Ke-21 BPOM, KIE Pertemuan Lintas Sektor dalam Rangka Perkuatan Sinergitas Pentahelix terkait Bahaya Obat Tradisional mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) dan KIE dalam bentuk Car Free Day (CFD) yang dilaksanakan dalam rangka World Pharmacists Day (WPD).

3. KIE MELALUI MEDIA SOSIAL

Seiring dengan perkembangan zaman, maka pelaksanaan kegiatan KIE Obat dan Makanan dilaksanakan secara rutin dan masif dengan memanfaatkan media social Balai POM di Mamuju, baik melalui Instagram @bpom.mamuju, Facebook @bpom.mamuju dan Twitter @bpommamuju. Selama tahun 2022, Balai POM di Mamuju telah memposting Informasi terkait Obat dan Makanan sebanyak 426 konten.

4. KIE DI MEDIA ELEKTRONIK/CETAK

1. KIE di media elektronik/Cetak berupa penayangan iklan layanan masyarakat, video, infografik, talkshow, acara, running text, SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/ videotron/ media telekomunikasi.
2. Selain melalui media sosial, pemanfaatan media elektronik/cetak menjadi salah satu solusi yang ditempuh oleh Balai POM di Mamuju agar tetap dapat melaksanakan KIE Obat dan Makanan kepada masyarakat Sulawesi Barat. Dengan bekerjasama dengan beberapa media elektronik dan media online di kabupaten Mamuju, di tahun 2022 Balai POM di Mamuju telah melaksanakan

komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat di media elektronik/cetak sebanyak 20 kali.

KIE MOBIL LABORATORIUM KELILING

KIE Mobil Laboratorium Keliling bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat dan produsen pangan jajanan terkait Keamanan Pangan baik di komunitas sekolah maupun di komunitas pasar dengan menyampaikan hasil sampling dan pengujian pangan secara langsung di lokasi sampling. Pada tahun 2022, Balai POM di Mamuju menargetkan Optimalisasi Fungsi Mobil Laboratorium Keliling berupa kegiatan sampling dan pengujian pangan jajanan di lokasi sampling dengan Parameter Kimia yaitu Uji Formalin, Boraks, Rhodamin B, Metanil Yellow; Parameter Mikrobiologi yaitu Uji E. Coli dan Coliform serta penyuluhan kepada masyarakat di Provinsi Sulawesi Barat dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 29. Pengujian Mobling

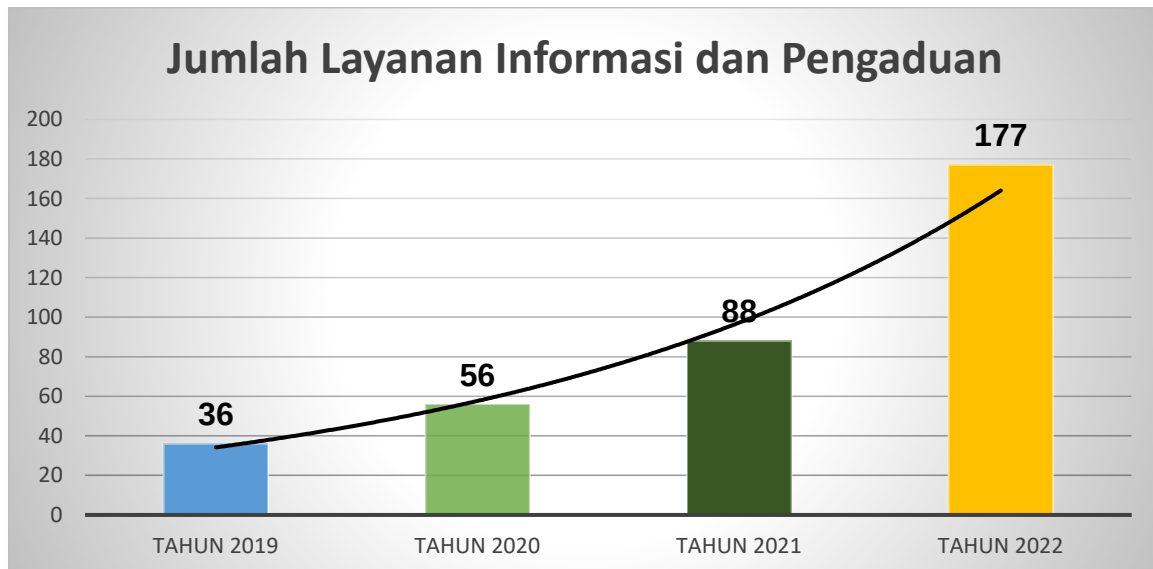
No	Kegiatan	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Intensifikasi Pangan	Balai POM di Mamuju	sampel	186	185	0	185
2	GKPD	Balai POM di Mamuju	sampel	146	146	2	144
3	PPABK	Balai POM di Mamuju	sampel	100	100	0	100
4	PJAS	Balai POM di Mamuju	sampel	75	75	0	75

UNIT LAYANAN PENGADUAN KONSUMEN (ULPK)

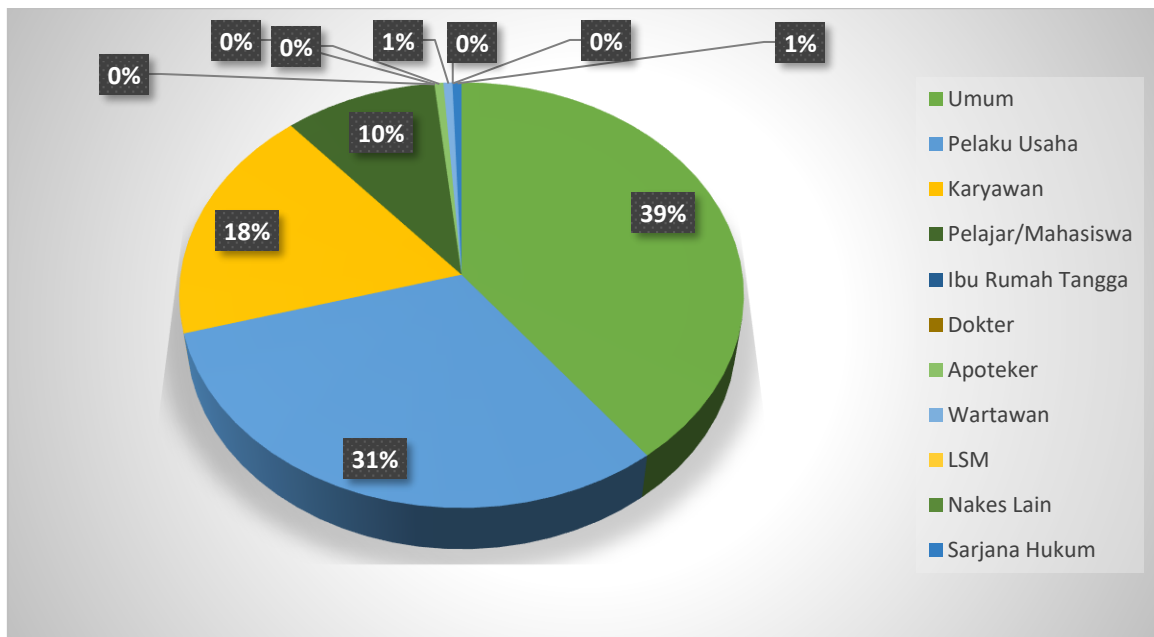
Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) berupaya memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang benar dan jujur serta pemecahan masalah

pengaduan yang menyangkut berbagai hal produk Obat, Kosmetik, Obat Tradisional, Suplemen Makanan, Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga, dan Makanan secara cepat tepat dan akurat

Sampai akhir tahun 2022, Balai POM di Mamuju telah menerima pengaduan dan permintaan informasi sebanyak 177 (Seratus Tujuh Puluh Tujuh), 2 (dua) diantaranya berupa layanan pengaduan dan 175 (Seratus Tujuh Puluh Lima) Layanan Informasi Obat dan Makanan. Hasil ini jika dibandingkan dengan tahun 2021, naik sebesar lebih dari 50%.

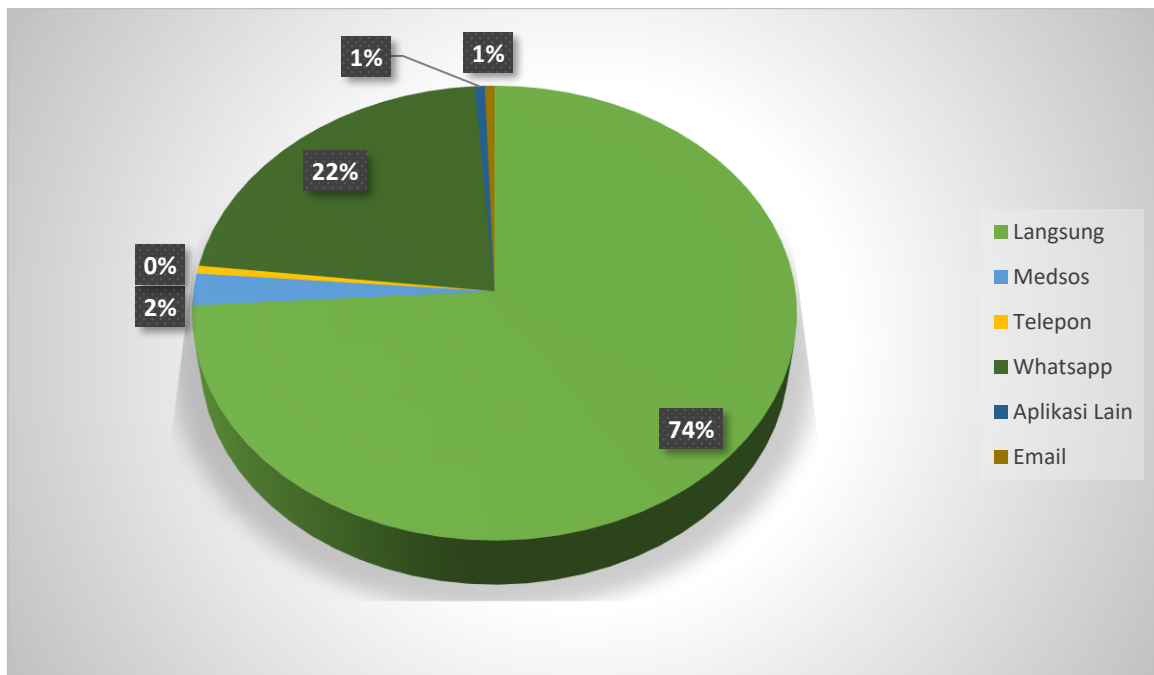


Gambar 1. Perbandingan Jumlah Layanan Tahun 2019-2022



Gambar 2. Data Layanan Konsumen BPOM di Mamuju Berdasarkan Profesi

Dari gambar 2 terlihat bahwa layanan permintaan informasi atau pengaduan konsumen didominasi oleh profesi umum dan pelaku usaha, dimana sarana yang banyak dipergunakan oleh konsumen dalam menyampaikan pengaduan atau permintaan informasi yaitu secara langsung (ulpk dan Layanan biyanka) dan melalui whatsapp. Hal ini merupakan salah satu dampak nyata inovasi Balai POM di Mamuju dalam layanan informasi dan pengaduan yaitu layanan Whatsapp Lincah (WALi) dan Mobil Layanan Informasi dan Edukasi Keliling (BIYANKA) (Lihat gambar 3).



Gambar 3. Sarana Pengaduan dan Layanan Informasi Konsumen BPOM di Mamuju

Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu Desa Pangan Aman, Intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah, dan Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas

Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu (Desa Pangan Aman, Intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas) Tahun Anggaran 2022 dilaksanakan di Kabupaten Pasangkayu dengan target 6 (Enam) desa, 1 (Satu) Pasar dan 14 (Empat Belas) Sekolah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan bersamaan atau *back to back* antara satu sama lain

PROGRAM DESA PANGAN AMAN

Untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan, sekaligus memperkuat ekonomi desa, Badan POM menginisiasi program Desa Pangan Aman pada tahun 2014. Program ini masih menjadi program prioritas nasional pada RPJMN 2020-2024 dan mendukung program nasional percepatan penurunan dan pencegahan stunting.

Desa Pangan Aman merupakan aksi nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai tingkat perseorangan dan memperkuat ekonomi desa.

Melalui program Desa Pangan Aman diharapkan keamanan pangan di desa tetap dapat terjamin keamanan, mutu dan gizinya. Pangan yang aman, bermutu dan bergizi berperan penting untuk memenuhi kebutuhan gizi, menjaga kesehatan dan meningkatkan daya tahan tubuh.

Pada Tahun 2022, kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) dilaksanakan di Kabupaten Pasangkayu dengan total 6 (enam) desa yang diintervensi yaitu Desa Kalalo, Desa Ako, Desa Polewali, Desa Sarudu, Desa Tumpaure dan Desa Letawa. Tahapan Kegiatan Program Desa Pangan Aman, yaitu:

A. Advokasi Kelembagaan Desa

Advokasi Kelembagaan Desa dilaksanakan bersama dengan Advokasi kegiatan Pasar dan PJAS Ruang Aula Hotel Multazam Pasangkayu tanggal 17 Februari 2022. Kegiatan dihadiri oleh 35 orang peserta yang terdiri Lintas Sektor terkait seperti Dinas Perindagkop UKM, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kanwil Agama, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Lingkungan Hidup, Bappeda, Dinas PMD, Dinas Pertanian, Dinas Perempuan dan Perlindungan Anak.

Diharapkan melalui advokasi ini dapat meningkatkan komitmen pemerintah daerah khususnya kabupaten Pasangkayu untuk mendukung keberhasilan Program Nasional ini serta terlaksananya program – program di daerah yang dapat disinergikan dengan program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) di Kabupaten Pasangkayu.

B. Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa

Pada kegiatan ini, para Calon Kader dan Tim Keamanan Pangan Desa dibekali dengan beberapa materi terkait Keamanan Pangan dan juga dilakukan tes *Micro Teaching* (Latihan Mengajar).

Kegiatan ini bertujuan memberdayakan masyarakat desa/kelurahan di bidang keamanan pangan agar mampu berperan sebagai kader dan fasilitator dalam membangun pemahaman masyarakat tentang Keamanan pangan di desa. Jumlah

Kader yang telah mendapatkan bimbingan teknis ialah 90 orang yang terdiri dari kader karang taruna berjumlah 5 orang, kader guru berjumlah 29 orang, kader PKK berjumlah 4 orang, Pengurus Posyandu berjumlah 2 orang, Kader Pramuka 1 orang, Kader Pemuda/remaja berjumlah 25 orang dan kader ibu rumah tangga berjumlah 24 orang.

C. Bimtek Komunitas

Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari. Hari ke-1: Pemberian Materi Keamanan Pangan, dan Hari ke-2: Praktik keamanan pangan di Sarana (pengambilan data/survei pre intervensi untuk komunitas diambil bersamaan dengan kegiatan bimtek komunitas). Output kegiatan ini adalah Jumlah masyarakat dan pelaku usaha pangan desa yang mendapat bimbingan teknis keamanan pangan.

Bimtek Keamanan Pangan untuk Komunitas Desa terdiri dari Bimtek Keamanan Pangan untuk masyarakat yang bertujuan untuk melatih dan memandirikan masyarakat desa di bidang keamanan pangan dan Bimtek Keamanan pangan untuk pelaku usaha pangan desa yang bertujuan untuk melatih usaha pangan desa di bidang keamanan pangan. Bimtek dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) yang telah terlatih kepada komunitasnya masing-masing dan didampingi oleh narasumber dari Balai POM di Mamuju. Total jumlah yang telah mendapatkan bimtek ialah 302 orang yang berasal dari komunitas Pemuda/ Remaja, IRTP, Warung Makan, PKL, Kios/Toko, Ibu Rumah Tangga, Karang Taruna, Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Ibu Memiliki Balita, Siswa, Guru dan Penjaja Kantin.

D. Fasilitasi Keamanan Pangan

Fasilitasi keamanan pangan merupakan kegiatan pendampingan penerapan keamanan pangan di sarana komunitas desa oleh Kader yang sudah dilatih. Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) melakukan fasilitasi keamanan pangan berupa pengamatan / observasi praktek keamanan pangan ke sarana produksi / distribusi pangan di desa dengan menggunakan formulir pemeriksaan sarana seperti saat pengambilan data pre dan post intervensi keamanan pangan. Kegiatan fasilitasi keamanan pangan dilakukan oleh tim kader keamanan pangan menggunakan form fasilitasi sesuai dengan komunitasnya dan masing-masing tim melakukan kunjungan ke sarana komunitas masing-masing.

E. Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan

Sampling dan uji produk pangan menggunakan rapid test kit sebanyak 2 kali yaitu Pre intervensi (dapat dilakukan bersamaan dengan kegiatan bimtek komunitas) dan Post intervensi (sesudah kegiatan fasilitasi keamanan pangan). Adapun Hasil uji produk pangan pre dan post intervensi adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Daftar Hasil Uji Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	Desa Polewali	20	20		21	21	
2	Desa Kalola	12	12		17	17	
3	Desa Ako	17	17		17	17	
4	Desa Letawa	21	20	1	22	22	
5	Desa Tappaure	14	12	2	8	8	
6	Desa Sarudu	12	12		11	11	
TOTAL		96			96		

F. Monitoring dan Evaluasi

Pertemuan Implementasi dan Capaian Program Nasional Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), Pasar aman dan bahan berbahaya, dan Intervensi pangan jajanan anak sekolah di kabupaten Pasangkayu Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2022 dilaksanakan pada Rabu, 14 Desember 2022 di Aula Hotel Trisakti Kabupaten Pasangkayu

Kegiatan ini dilaksanakan untuk evaluasi kegiatan desa pangan aman, intervensi PJAS dan program Pasar aman berbasis komunitas serta rencana tindak lanjut dari ketiga program tersebut di tahun berikutnya.

PROGRAM INTERVENSI PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS)

A. Advokasi Lintas Sektor di Daerah

Advokasi Lintas Sektor dilaksanakan dengan menggabungkan kegiatan advokasi dari program prioritas nasional lainnya yaitu Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) dan Program Pasar Aman Berbasis Komunitas (PPABK).

Pada kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2022 di Aula Hotel Multazam, dilakukan penentuan lokus sekolah yang akan diintervensi di Tahun 2022. Kriteria penilaian lokus yang akan diintervensi adalah sebagai berikut :

- a) Sekolah yang berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan (SD, SMP dan SMA/SMK) maupun Kementerian Agama (MI, MTS dan MA). Sekolah yang dipilih berada pada lokus kabupaten/kota yang menjadi target intervensi program Desa Pangan Aman/Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
- b) Sekolah/Madrasah memiliki komitmen yang baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan
- c) Sekolah yang dipilih diutamakan merupakan target intervensi program berbasis sekolah dari K/L lain (Sekolah Ramah Anak / KPPA, Sekolah Sehat-Kemendikbud/Kemenag/Kemenkes, Sekolah Adiwiyata - KLHK)
- d) Sekolah/Madrasah terpilih hendaknya mewakili wilayah rural/urban, status sekolah (negeri, swasta)

Rapat pembahasan dilakukan bersama dengan instansi terkait di pemerintah daerah Kab. Pasangkayu. Dari hasil rapat pembahasan didapatkan data 14 Sekolah yang akan di Intervensi di Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 6. Daftar Sekolah Intervensi PJAS Tahun 2022

No	Dinas Pendidikan dan Budaya Kab. Pasangkayu	Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Barat	Kantor Wilayah Kemenag Kab. Pasangkayu
1	SDI Sarudu	SMAN 1 Pasangkayu	MIS DDI Pasangkayu

2	SDN Letawa	SMAN 1 Sarudu	MIS Al Falah
3	SDI Ako	SMAN 1 Bambalamotu	MTSN 1 Pasangkayu
4	SDN Ujung Soli		MAN 1 Pasangkayu
5	SMPN 1 Pasangkayu		
6	SMPN 4 Pasangkayu		
7	SMPN 1 Pedongga		

B. Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah

Kegiatan sosialisasi keamanan pangan sekolah di Kab. Pasangkayu dilaksanakan pada hari Rabu, 30 Maret 2022 di Hotel Al Multazam Kab. Pasangkayu secara luring untuk sekolah target intervensi A dan melalui aplikasi zoom meeting untuk peserta target intervensi C.

Jumlah Peserta Sosialisasi Keamanan Pangan Program Nasional Intervensi PJAS tahun 2022 di Kabupaten Jumlah Peserta Sosialisasi Keamanan Pangan yang terdiri dari 14 Sekolah Intervensi A dan 68 Sekolah Target Perluasan sebanyak 133 orang Peserta, melalui Luring sebanyak 34 orang dan melalui daring sebanyak 99 Orang yang terdiri dari 54 orang Guru 79 orang siswa/i.

Melalui kegiatan ini, diharapkan setiap peserta yang telah menerima materi dapat mensosialisasikan kepada siswa/siswi di sekolah masing-masing tentang konsumsi pangan aman dengan mewujudkan budaya pangan aman dengan menerapkan Cek KLIK dan memperhatikan Informasi Nilai Gizi pada pangan olahan.

C. Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah

Komunitas sekolah diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap keamanan pangan. Sehubungan hal tersebut, untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah, dalam mewujudkan kemandirian sekolah untuk melindungi diri dari peredaran PJAS yang tidak aman dan bermutu, maka perlu dilakukan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Sekolah.

Kegiatan bimtek kader keamanan pangan sekolah dilaksanakan di Aula Hotel Trisakti Kabupaten Pasangkayu. Kegiatan dihadiri oleh total 42 peserta yang berasal dari 14 sekolah target intervensi A di Kab. Pasangkayu. Pada kegiatan ini peserta dibekali materi oleh narasumber dari BPOM di Mamuju, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Pasangkayu dan Dinas Kesehatan Kab. Pasangkayu. Materi yang disampaikan antara lain ialah :

1. Dukungan Dinas Pendidikan terhadap kantin sehat di sekolah yang ada di Kabupaten Pasangkayu;
2. Manajemen Keamanan PJAS di Sekolah;
3. Lima Kunci Keamanan Pangan memilih pangan;
4. Lima Kunci Mengolah Pangan;
5. Tip mencegah Covid19;
6. Peran Kader Keamanan Sekolah (KPS);
7. Penerbitan Laik Higiene Sanitasi Kantin Sekolah.

Melalui kegiatan Bimtek kader Keamanan Pangan Jajanan Sekolah (PJAS) ini diharapkan setiap sekolah dapat terbentuk Manajemen Keamanan Pangan Sekolah melalui Tim dan Kader Keamanan Pangan Sekolah dapat mensosialisasikan materi keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah di masing-masing komunitasnya, sehingga dapat memberikan jaminan bahwa pangan jajanan yang dikonsumsi aman, bermutu dan bergizi.

D. Pengawasan Sekolah

Pelaksanaan program keamanan pangan harus dilakukan secara berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan pengawasan terhadap sekolah yang sudah diintervensi untuk memastikan keberlanjutan program ini di sekolah yang sudah diintervensi.

Balai POM di Mamuju sebagai UPT Badan POM melakukan pengawasan terhadap sekolah yang sudah diintervensi di tahun 2020 di Kabupaten Mamasa dan tahun 2021 di Kabupaten Mamasa dan Kabupaten Majene. Melalui kegiatan ini diharapkan komunitas sekolah dapat memperoleh akses informasi keamanan pangan yang valid

sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah terhadap keamanan pangan jajanan anak sekolah.

Mulai dari tanggal 2 – 12 Agustus 2022, Balai POM di Mamuju melaksanakan kegiatan pengawalan terhadap 24 sekolah di Kabupaten Majene yang telah di Intervensi di Tahun 2021 dan pengawalan terhadap 16 sekolah di Kabupaten Mamasa yang di intervensi pada Tahun 2020 dan 2021 pada tanggal 23 Agustus – 2 September 2022.

Dari kegiatan pengawalan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar sekolah telah menerapkan secara konsisten praktik-praktik keamanan pangan dan telah melaksanakan kegiatan - kegiatan dalam rangka meningkatkan pengetahuan keamanan pangan warga sekolah secara konsisten.

E. Monitoring Kader Keamanan Pangan Sekolah

Pemberdayaan Kepala Sekolah/Guru dan orang tua siswa sebagai Kader Keamanan Pangan Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kemandirian sekolah dalam penjaminan keamanan pangan di sekolah, sesuai dengan perannya masing-masing. Sehubungan hal tersebut, untuk memantau kiprah Kader Keamanan Pangan Sekolah tersebut perlu dilakukan monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah.

Kegiatan Monitoring dilakukan terhadap sekolah yang telah dintervensi keamanan PJAS oleh BPOM di Mamuju pada 2022 di Kabupaten Pasangkayu.

Monitoring melalui kunjungan secara langsung dilaksanakan mulai dari Tanggal 6 September hingga 23 September 2022 dengan melakukan monitoring terhadap dokumen rencana aksi keamanan pangan kader diantaranya:

1. SK Tim Keamanan Pangan Sekolah;
2. Surat Pernyataan Komitmen Kepala Sekolah untuk menjaga keamanan pangan jajanan anak usia sekolah;
3. Dokumen Rencana Aksi Program Keamanan Pangan Sekolah;
4. Dokumentasi sosialisasi keamanan pangan yang dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah kepada siswa dan orang tua siswa;
5. Nilai pre test dan post test siswa dan Orangtua siswa/komite sekolah.



LAPORAN TAHUNAN 2022 •

BPOM Di Mamuju



Berdasarkan monitoring yang dilaksanakan baik secara luring maupun daring sampai dengan Bulan September 2022 didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Monitoring

NAMA SEKOLAH	KELENGKAPAN DOKUMEN							
	SK TIM KPS	SURAT PERNYATAAN KOMITMEN	TATA TERTIB/ PERJANJIAN/ SOP TERKAIT KANTIN	DOKUMEN RENCANA AKSI	DOKUMENTASI PELAKSANAAN RENCANA AKSI	DOKUMENTASI SOSIALISASI KP	Nilai pre test dan post test siswa dan Orangtua siswa/komite sekolah	Pengisian Kuisisioner oleh Kader dan Siswa
SDI SARUDU 1	√	√	√	√	√	√	√	√
SDN LETAWA	√	√	√	-	-	-	-	√
SDI AKO	√	√	√	√	√	√	√	√
SDN UJUNG SOLI	√	√	√	√	√	√	√	√
MIS AL FALAH	√	-	-	√	√	-	-	-

LAPORAN TAHUNAN 2022 •

BPOM Di Mamuju

MIS DDI PASANGKAYU	√	√	√	√	√	√	√	√
SMPN 1 PASANGKAYU	√	√	√	√	√	√	√	√
SMPN 4 PASANGKAYU	√	√	√	√	√	√	√	√
SMPN 1 PEDONGGA	√	√	√	√	√	√	√	√
MTSN 1 PASANGKAYU	√	√	√	√	√	√	√	√
MAN 1 PASANGKAYU	√	√	√	√	√	√	√	√
SMAN 1 SARUDU	√	√	√	√	√	√	√	√
SMAN 1 BAMBALAMOTU	√	√	√	√	√	√	√	√
SMAN 1 PASANGKAYU	√	√	√	√	√	√	√	√

Data dukung kegiatan aksi keamanan pangan di sekolah di Kab. Pasangkayu : <https://bit.ly/PJAS22PSKY>

F. Sampling dan Pengujian Sampel PJAS

Dalam rangka program intervensi keamanan pangan bagi Anak Usia Sekolah, BPOM di Mamuju melakukan sampling dan pengujian terhadap sampel PJAS untuk mengetahui tingkat keamanan PJAS di 14 sekolah target intervensi tahun 2022 di Kabupaten Pasangkayu. Untuk Sampling dan pengujian dilakukan parameter uji kimia (Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanyl Yellow) dan Uji Mikrobiologi (E. coli dan Salmonella) dengan rapid test kit. Data yang dihasilkan merupakan informasi awal yang memerlukan pengujian atau konfirmasi lebih lanjut dengan uji standar apabila ada indikasi cemaran pada PJAS.

Tabel 8. Hasil Pengujian Sampel PJAS



NAMA SEKOLAH	Sampling PJAS Pro-PN											
	Nama Produk Sampel	Lokasi Sampling (sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal, dan atau e-commerce)	Jenis Pangan (Pangan siap saji/pangan IRTTP/pangan MD/ML)	No. Pendaftaran (MD/ML/SP/P-IRT/TTD)	Hasil Uji Kimia				Hasil Uji Mikrobiologi			
					Boraks (MS/TMS)	Formalin (MS/TMS)	Rodamin (MS/TMS)	Metanil Yellow (MS/TMS)	E. Coli (MS/TMS)	E.Coli (Hasil Uji)	Salmonella (MS/TMS)	Salm onella (Hasil Uji)
SDI AKO	Sambal	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	-	-	MS	-	-	-	-	-
SDI AKO	Bakso Kentang	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	-	-	-	-	-
SDI AKO	Es	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	MS	MS	-	-	-	-
SDI AKO	Keripik	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	MS	-	-	-	-

NAMA SEKOLAH	Sampling PJAS Pro-PN											
	Nama Produk Sampel	Lokasi Sampling (sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal, dan atau e-commerce)	Jenis Pangan (Pangan siap saji/pangan IRTTP/pangan MD/ML)	No. Pendaftaran (MD/ML/SP/P-IRT/TTD)	Hasil Uji Kimia				Hasil Uji Mikrobiologi			
					Boraks (MS/TMS)	Formalin (MS/TMS)	Rodamin (MS/TMS)	Metanil Yellow (MS/TMS)	E. Coli (MS/TMS)	E.Coli (Hasil Uji)	Salmonella (MS/TMS)	Salm onella (Hasil Uji)
SDI AKO	Panada	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	MS	-	-	-	-
SDI AKO	Sosis Goreng	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	-	-	-	-	-
SDI AKO	Gorengan Berstik	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	MS	MS	-	-	-	-
SDN UJUNG SOLI	Nasi Kuning	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	-	-	-	-	-

NAMA SEKOLAH	Sampling PJAS Pro-PN											
	Nama Produk Sampel	Lokasi Sampling (sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal, dan atau e-commerce)	Jenis Pangan (Pangan siap saji/pangan IRTTP/pangan MD/ML)	No. Pendaftaran (MD/ML/SP/P-IRT/TTD)	Hasil Uji Kimia				Hasil Uji Mikrobiologi			
					Boraks (MS/TMS)	Formalin (MS/TMS)	Rodamin (MS/TMS)	Metanil Yellow (MS/TMS)	E. Coli (MS/TMS)	E.Coli (Hasil Uji)	Salmonella (MS/TMS)	Salm onella (Hasil Uji)
SDN LETAWA	Kerupuk Balado	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	-	MS	MS	-	-	-	-	-
SDN LETAWA	Kerupuk Pisang	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	-	MS	MS	-	-	-	-	-
SDN LETAWA	Kue	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	-	-	-	-	-
SDN LETAWA	Kerupuk Tempe	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	-	-	MS	-	-	-	-

NAMA SEKOLAH	Sampling PJAS Pro-PN											
	Nama Produk Sampel	Lokasi Sampling (sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal, dan atau e-commerce)	Jenis Pangan (Pangan siap saji/pangan IRTTP/pangan MD/ML)	No. Pendaftaran (MD/ML/SP/P-IRT/TTD)	Hasil Uji Kimia				Hasil Uji Mikrobiologi			
					Boraks (MS/TMS)	Formalin (MS/TMS)	Rodamin (MS/TMS)	Metanil Yellow (MS/TMS)	E. Coli (MS/TMS)	E.Coli (Hasil Uji)	Salmonella (MS/TMS)	Salm onella (Hasil Uji)
SDN LETAWA	Kerupuk Kulit 1	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	-	-	MS	-	-	-	-
SDN LETAWA	Kerupuk Kulit 2	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	-	-	MS	-	-	-	-
SDN LETAWA	Ikan	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	-	MS	-	MS	-	-	-	-
SMPN 1 Pasangkayu	Sosis	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	-	MS	-	MS	-

NAMA SEKOLAH	Sampling PJAS Pro-PN											
	Nama Produk Sampel	Lokasi Sampling (sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal, dan atau e-commerce)	Jenis Pangan (Pangan siap saji/pangan IRTTP/pangan MD/ML)	No. Pendaftaran (MD/ML/SP/P-IRT/TTD)	Hasil Uji Kimia				Hasil Uji Mikrobiologi			
					Boraks (MS/TMS)	Formalin (MS/TMS)	Rodamin (MS/TMS)	Metanil Yellow (MS/TMS)	E. Coli (MS/TMS)	E.Coli (Hasil Uji)	Salmonella (MS/TMS)	Salm onella (Hasil Uji)
SMPN 1 Pasangkayu	Mie	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	-	-	-	-	-
SMPN 1 Pasangkayu	Ikan	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	MS	-	-	-	-
SMPN 1 Pasangkayu	Mie Stick	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	-	MS	-	-	-	-	-	-
SMPN 1 Pasangkayu	Tahu Isi	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	MS	-	-	-	-	-

NAMA SEKOLAH	Sampling PJAS Pro-PN											
	Nama Produk Sampel	Lokasi Sampling (sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal, dan atau e-commerce)	Jenis Pangan (Pangan siap saji/pangan IRTTP/pangan MD/ML)	No. Pendaftaran (MD/ML/SP/P-IRT/TTD)	Hasil Uji Kimia				Hasil Uji Mikrobiologi			
					Boraks (MS/TMS)	Formalin (MS/TMS)	Rodamin (MS/TMS)	Metanil Yellow (MS/TMS)	E. Coli (MS/TMS)	E.Coli (Hasil Uji)	Salmonella (MS/TMS)	Salm onella (Hasil Uji)
SMPN 1 Pasangkayu	Sosis Ikan	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	-	MS	-	MS	-
SMPN 1 Pasangkayu	Nugget Bola	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	-	MS	-	MS	-
SMPN 1 Pasangkayu	Sambal	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	-	-	MS	-	-	-	-	-
SMPN 4 Pasangkayu	Ikan	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	-	MS	-	-	-	-	-	-

NAMA SEKOLAH	Sampling PJAS Pro-PN											
	Nama Produk Sampel	Lokasi Sampling (sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal, dan atau e-commerce)	Jenis Pangan (Pangan siap saji/pangan IRTTP/pangan MD/ML)	No. Pendaftaran (MD/ML/SP/P-IRT/TTD)	Hasil Uji Kimia				Hasil Uji Mikrobiologi			
					Boraks (MS/TMS)	Formalin (MS/TMS)	Rodamin (MS/TMS)	Metanil Yellow (MS/TMS)	E. Coli (MS/TMS)	E.Coli (Hasil Uji)	Salmonella (MS/TMS)	Salm onella (Hasil Uji)
SMPN 4 Pasangkayu	Tahu	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	-	-	-	-	-
SMPN 4 Pasangkayu	Nasi Kuning	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	-	MS	MS	MS	-	MS	-
SMPN 4 Pasangkayu	Agar-agar	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	-	-	-	-	MS	-	MS	-
MAN 1 Pasangkayu	Nasi Kuning	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	-	-	-	MS	-	-	-	-

NAMA SEKOLAH	Sampling PJAS Pro-PN											
	Nama Produk Sampel	Lokasi Sampling (sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal, dan atau e-commerce)	Jenis Pangan (Pangan siap saji/pangan IRTTP/pangan MD/ML)	No. Pendaftaran (MD/ML/SP/P-IRT/TTD)	Hasil Uji Kimia				Hasil Uji Mikrobiologi			
					Boraks (MS/TMS)	Formalin (MS/TMS)	Rodamin (MS/TMS)	Metanil Yellow (MS/TMS)	E. Coli (MS/TMS)	E.Coli (Hasil Uji)	Salmonella (MS/TMS)	Salm onella (Hasil Uji)
MAN 1 Pasangkayu	Ikan	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	-	MS	-	-	-	-	-	-
MAN 1 Pasangkayu	Bakso Ikan	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	-	MS	-	MS	-
SMAN 1 Pasangkayu	Bakso Bu Rosni	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	-	MS	-	MS	-
SMAN 1 Pasangkayu	Tahu	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	MS	-	-	-	-

NAMA SEKOLAH	Sampling PJAS Pro-PN											
	Nama Produk Sampel	Lokasi Sampling (sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal, dan atau e-commerce)	Jenis Pangan (Pangan siap saji/pangan IRTTP/pangan MD/ML)	No. Pendaftaran (MD/ML/SP/P-IRT/TTD)	Hasil Uji Kimia				Hasil Uji Mikrobiologi			
					Boraks (MS/TMS)	Formalin (MS/TMS)	Rodamin (MS/TMS)	Metanil Yellow (MS/TMS)	E. Coli (MS/TMS)	E.Coli (Hasil Uji)	Salmonella (MS/TMS)	Salm onella (Hasil Uji)
SMAN 1 Pasangkayu	Nugget	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	-	-	-	-	-
SMAN 1 Pasangkayu	Kerupuk Pangsit	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	MS	-	-	-	-
SMAN 1 Pasangkayu	Es	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	-	-	MS	-	-	-	-	-
SMAN 1 Pasangkayu	Bakso	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	-	-	-	-	MS	-	MS	-

NAMA SEKOLAH	Sampling PJAS Pro-PN											
	Nama Produk Sampel	Lokasi Sampling (sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal, dan atau e-commerce)	Jenis Pangan (Pangan siap saji/pangan IRT/pangan MD/ML)	No. Pendaftaran (MD/ML/SP/P-IRT/TTD)	Hasil Uji Kimia				Hasil Uji Mikrobiologi			
					Boraks (MS/TMS)	Formalin (MS/TMS)	Rodamin (MS/TMS)	Metanil Yellow (MS/TMS)	E. Coli (MS/TMS)	E.Coli (Hasil Uji)	Salmonella (MS/TMS)	Salm onella (Hasil Uji)
SMAN 1 Sarudu	Sambusa	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	-	MS	-	MS	-
SMAN 1 Sarudu	Jalangkote	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	-	-	-	-	-
SMAN 1 Sarudu	Somay Ikan	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	-	MS	-	MS	-
SMAN 1 Sarudu	Es Doger	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	-	-	MS	-	-	-	-	-

NAMA SEKOLAH	Sampling PJAS Pro-PN											
	Nama Produk Sampel	Lokasi Sampling (sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal, dan atau e-commerce)	Jenis Pangan (Pangan siap saji/pangan IRTTP/pangan MD/ML)	No. Pendaftaran (MD/ML/SP/P-IRT/TTD)	Hasil Uji Kimia				Hasil Uji Mikrobiologi			
					Boraks (MS/TMS)	Formalin (MS/TMS)	Rodamin (MS/TMS)	Metanil Yellow (MS/TMS)	E. Coli (MS/TMS)	E.Coli (Hasil Uji)	Salmonella (MS/TMS)	Salm onella (Hasil Uji)
SDI Sarudu 1	Sosis	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	-	-	-	-	-
SDI Sarudu 1	Bakso Stik	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	-	-	-	-	-
SDI Sarudu 1	Gorengan Stik	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	-	-	-	-	-
SDI Sarudu 1	Sosis Merah	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	MS	-	-	-	-	-

NAMA SEKOLAH	Sampling PJAS Pro-PN											
	Nama Produk Sampel	Lokasi Sampling (sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal, dan atau e-commerce)	Jenis Pangan (Pangan siap saji/pangan IRTTP/pangan MD/ML)	No. Pendaftaran (MD/ML/SP/P-IRT/TTD)	Hasil Uji Kimia				Hasil Uji Mikrobiologi			
					Boraks (MS/TMS)	Formalin (MS/TMS)	Rodamin (MS/TMS)	Metanil Yellow (MS/TMS)	E. Coli (MS/TMS)	E.Coli (Hasil Uji)	Salmonella (MS/TMS)	Salm onella (Hasil Uji)
SDI Sarudu 1	Cireng Stik	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	-	-	-	-	-
SDI Sarudu 1	Cilok	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	-	-	-	-	-
MTSN 1 Pasangkayu	Martabak Mini	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	-	-	-	-	-
MTSN 1 Pasangkayu	Empek-empek	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	-	MS	-	MS	-

NAMA SEKOLAH	Sampling PJAS Pro-PN											
	Nama Produk Sampel	Lokasi Sampling (sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal, dan atau e-commerce)	Jenis Pangan (Pangan siap saji/pangan IRT/pangan MD/ML)	No. Pendaftaran (MD/ML/SP/P-IRT/TTD)	Hasil Uji Kimia				Hasil Uji Mikrobiologi			
					Boraks (MS/TMS)	Formalin (MS/TMS)	Rodamin (MS/TMS)	Metanil Yellow (MS/TMS)	E. Coli (MS/TMS)	E.Coli (Hasil Uji)	Salmonella (MS/TMS)	Salm onella (Hasil Uji)
MTSN 1 Pasangkayu	Batagor	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	MS	MS	-	MS	-
MTSN 1 Pasangkayu	Saos Sanjaya	Kantin Sekolah	Pangan P-IRT	P-IRT No. 1113506011423-23	-	-	MS	-	-	-	-	-
SMAN 1 Bambalamotu	Es Tong-tong	Sekitar Sekolah	Pangan Siap Saji	-	-	-	MS	-	MS	-	MS	-

NAMA SEKOLAH	Sampling PJAS Pro-PN											
	Nama Produk Sampel	Lokasi Sampling (sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal, dan atau e-commerce)	Jenis Pangan (Pangan siap saji/pangan IRTTP/pangan MD/ML)	No. Pendaftaran (MD/ML/SP/P-IRT/TTD)	Hasil Uji Kimia				Hasil Uji Mikrobiologi			
					Boraks (MS/TMS)	Formalin (MS/TMS)	Rodamin (MS/TMS)	Metanil Yellow (MS/TMS)	E. Coli (MS/TMS)	E.Coli (Hasil Uji)	Salmonella (MS/TMS)	Salm onella (Hasil Uji)
SMAN 1 Bambalamotu	Bakso	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	-	TMS	+	TMS	+
SMAN 1 Bambalamotu	Tahu	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	-	-	-	-	-
SMAN 1 Bambalamotu	Nasi Kuning	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	-	-	-	MS	-	-	-	-
SMAN 1 Bambalamotu	Jalangkote	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	MS	-	-	-	-	-

NAMA SEKOLAH	Sampling PJAS Pro-PN											
	Nama Produk Sampel	Lokasi Sampling (sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal, dan atau e-commerce)	Jenis Pangan (Pangan siap saji/pangan IRTTP/pangan MD/ML)	No. Pendaftaran (MD/ML/SP/P-IRT/TTD)	Hasil Uji Kimia				Hasil Uji Mikrobiologi			
					Boraks (MS/TMS)	Formalin (MS/TMS)	Rodamin (MS/TMS)	Metanil Yellow (MS/TMS)	E. Coli (MS/TMS)	E.Coli (Hasil Uji)	Salmonella (MS/TMS)	Salm onella (Hasil Uji)
SMAN 1 Bambalamotu	Ikan Cakalang	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	-	-	-	-	-
SMAN 1 Bambalamotu	MS	MS	-	-	MS	MS	-	-	-	-	-	-
SMAN 1 Bambalamotu	Bakso	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	-	-	-	-	-
SMAN 1 Bambalamotu	Nuget	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	-	-	-	-	-

NAMA SEKOLAH	Sampling PJAS Pro-PN											
	Nama Produk Sampel	Lokasi Sampling (sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal, dan atau e-commerce)	Jenis Pangan (Pangan siap saji/pangan IRTTP/pangan MD/ML)	No. Pendaftaran (MD/ML/SP/P-IRT/TTD)	Hasil Uji Kimia				Hasil Uji Mikrobiologi			
					Boraks (MS/TMS)	Formalin (MS/TMS)	Rodamin (MS/TMS)	Metanil Yellow (MS/TMS)	E. Coli (MS/TMS)	E.Coli (Hasil Uji)	Salmonella (MS/TMS)	Salm onella (Hasil Uji)
SMAN 1 Bambalamotu	Kerupuk Pangsit	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	-	-	-	-	-
SMAN 1 Bambalamotu	Empek-empek	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	-	MS	-	MS	-
SMAN 1 Bambalamotu	Ikan tuing-tuing	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	-	-	-	-	-
SMAN 1 Bambalamotu	Mie	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	MS	-	-	-	-

NAMA SEKOLAH	Sampling PJAS Pro-PN											
	Nama Produk Sampel	Lokasi Sampling (sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal, dan atau e-commerce)	Jenis Pangan (Pangan siap saji/pangan IRTTP/pangan MD/ML)	No. Pendaftaran (MD/ML/SP/P-IRT/TTD)	Hasil Uji Kimia				Hasil Uji Mikrobiologi			
					Boraks (MS/TMS)	Formalin (MS/TMS)	Rodamin (MS/TMS)	Metanil Yellow (MS/TMS)	E. Coli (MS/TMS)	E.Coli (Hasil Uji)	Salmonella (MS/TMS)	Salm onella (Hasil Uji)
SMAN 1 Bambalamotu	Nugget stik	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	MS	MS	-	MS	-
SMAN 1 Bambalamotu	Bakso 3	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	-	-	-	-	-
SMAN 1 Bambalamotu	Batagor	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	MS	-	-	-	-
MIS DDI Pasangkayu	Bakwan	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	MS	-	-	-	-

NAMA SEKOLAH	Sampling PJAS Pro-PN											
	Nama Produk Sampel	Lokasi Sampling (sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal, dan atau e-commerce)	Jenis Pangan (Pangan siap saji/pangan IRTTP/pangan MD/ML)	No. Pendaftaran (MD/ML/SP/P-IRT/TTD)	Hasil Uji Kimia				Hasil Uji Mikrobiologi			
					Boraks (MS/TMS)	Formalin (MS/TMS)	Rodamin (MS/TMS)	Metanil Yellow (MS/TMS)	E. Coli (MS/TMS)	E.Coli (Hasil Uji)	Salmonella (MS/TMS)	Salm onella (Hasil Uji)
MIS DDI Pasangkayu	Ayam	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	-	-	-	-	MS	-	MS	-
MIS DDI Pasangkayu	Pisang Roll	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	MS	-	-	-	-
SMPN 1 Pedongga	Sosis	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	-	MS	-	MS	-



NAMA SEKOLAH	Sampling PJAS Pro-PN											
	Nama Produk Sampel	Lokasi Sampling (sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal, dan atau e-commerce)	Jenis Pangan (Pangan siap saji/pangan IRT/pangan MD/ML)	No. Pendaftaran (MD/ML/SP/P-IRT/TTD)	Hasil Uji Kimia				Hasil Uji Mikrobiologi			
					Boraks (MS/TMS)	Formalin (MS/TMS)	Rodamin (MS/TMS)	Metanil Yellow (MS/TMS)	E. Coli (MS/TMS)	E.Coli (Hasil Uji)	Salmonella (MS/TMS)	Salm onella (Hasil Uji)
MI AI-FALAH	Kerupuk Warna-warni	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	MS	MS	-	-	-	-
MI AI-FALAH	Kerupuk Makaroni	Kantin Sekolah	Pangan P-IRT	P-IRT No. 215731021358	MS	MS	-	-	-	-	-	-
MI AI-FALAH	Kerupuk Balado	Kantin Sekolah	Pangan P-IRT	P-IRT No. 215731021358	MS	MS	-	MS	-	-	-	-

NAMA SEKOLAH	Sampling PJAS Pro-PN											
	Nama Produk Sampel	Lokasi Sampling (sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal, dan atau e-commerce)	Jenis Pangan (Pangan siap saji/pangan IRTTP/pangan MD/ML)	No. Pendaftaran (MD/ML/SP/P-IRT/TTD)	Hasil Uji Kimia				Hasil Uji Mikrobiologi			
					Boraks (MS/TMS)	Formalin (MS/TMS)	Rodamin (MS/TMS)	Metanil Yellow (MS/TMS)	E. Coli (MS/TMS)	E.Coli (Hasil Uji)	Salmonella (MS/TMS)	Salm onella (Hasil Uji)
MI AI-FALAH	Bakwan	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	MS	MS	-	MS	-
MI AI-FALAH	Bakpia Istimewa	Kantin Sekolah	Pangan P-IRT	DEP.KES.RI P-IRT No : 2067371010039-22	-	MS	-	-	-	-	-	-



NAMA SEKOLAH	Sampling PJAS Pro-PN											
	Nama Produk Sampel	Lokasi Sampling (sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal, dan atau e-commerce)	Jenis Pangan (Pangan siap saji/pangan IRTTP/pangan MD/ML)	No. Pendaftaran (MD/ML/SP/P-IRT/TTD)	Hasil Uji Kimia				Hasil Uji Mikrobiologi			
					Boraks (MS/TMS)	Formalin (MS/TMS)	Rodamin (MS/TMS)	Metanil Yellow (MS/TMS)	E. Coli (MS/TMS)	E.Coli (Hasil Uji)	Salmonella (MS/TMS)	Salm onella (Hasil Uji)
MI AI-FALAH	Roti Elmer	Kantin Sekolah	Pangan P-IRT	P-IRT No : 2063515031006-23	MS	-	MS	-	-	-	-	-
MI AI-FALAH	Sosis	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	-	MS	-	MS	-
MI AI-FALAH	Roti Sosis	Kantin Sekolah	Pangan Siap Saji	-	MS	MS	-	-	-	-	-	-

F. Sertifikasi Sekolah PJAS Aman

Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan melalui rencana aksi program keamanan PJAS dan memberdayakan kader keamanan pangan.

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mendorong pihak sekolah memenuhi persyaratan keamanan pangan setelah sebelumnya sekolah melakukan evaluasi mandiri (*self assessment*) pemenuhan kriteria Sekolah dengan PJAS Aman. sebagai gambaran kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman. Sehubungan hal tersebut, untuk memantau kiprah Kader Keamanan Pangan Sekolah tersebut perlu dilakukan penilaian Sertifikasi Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman.

Pada Tahun 2022, Balai POM di Mamuju memberikan sertifikat sekolah dengan PJAS Aman ke 14 Sekolah di Kabupaten Pasangkayu.

Tabel 9. Daftar sekolah Penerima Sertifikat Sekolah PJAS Aman Tahun 2022

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT
1	SDI SARUDU I	Jl. Pendidikan, Bulu Mario, Kec. Sarudu, Kab. Pasangkayu, Sulawesi Barat
2	SDN LETAWA	LETAWA, LETAWA, Kec. Sarjo, Kab. Pasangkayu Prov. Sulawesi
3	SDI AKO	Jalan Trans Sulawesi, Ako, Kec. Pasangkayu, Kab. Pasangkayu Prov. Sulawesi Barat
4	SDN UJUNG SOLI	Balabonda, Sarjo, Kec. Sarjo, Kab. Pasangkayu Prov. Sulawesi Barat
5	MIS AL FALAH	Jl. PT. Unggul WTL, Dusun Wae Tuo, Baras, Bukit Harapan, Kec. Bulu Taba, Kab. Pasangkayu, Sulawesi Barat

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT
6	MIS DDI PASANGKAYU	Jl. Andi Pelang Kecamatan Pasangkayu, Martajaya, Kec. Pasangkayu, Kab. Pasangkayu Prov. Sulawesi Barat
7	SMPN 1 PASANGKAYU	Jl. Andi Deppu, Kec. Pasangkayu, Kab. Pasangkayu Prov. Sulawesi Barat
8	SMPN 4 PASANGKAYU	Jl. Mayjen Ahmad Yani, Lilimori, Kec. Bulu Taba, Kab. Pasangkayu, Sulawesi Barat
9	SMPN 1 PEDONGGA	Malei, Pedongga, Kab. Pasangkayu, Sulawesi Barat
10	MTSN 1 PASANGKAYU	Jl. Trans Sulawesi No.2, Ako, Kec. Pasangkayu, Kab. Pasangkayu, Sulawesi Barat
11	SMAN 1 PASANGKAYU	Jl. H. Andi Depu, Pasangkayu, Kec. Pasangkayu, Kab. Pasangkayu, Sulawesi Barat 91574
12	SMAN 1 SARUDU	JL. TRANS SULAWESI, Sarudu, Kec. Sarudu, Kab. Pasangkayu Prov. Sulawesi Barat
13	SMAN 1 BAMBALAMOTU	JL. SAWI BAMBALAMOTU, Bambalamotu, Kec. Bambalamutu, Kab. Pasangkayu Prov. Sulawesi Barat
14	MAN 1 PASANGKAYU	JL. TRANS SULAWESI PEDANDA, Malei, Kec. Pedongga, Kab. Pasangkayu Prov. Sulawesi Barat

PROGRAM PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS (PPABK)

Target intervensi Balai POM di Mamuju pada tahun 2022 meliputi 1 pasar yaitu Pasar SMART Pasangkayu yang terpilih sebagai lokus intervensi kegiatan Pasar

Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2022. Rangkaian kegiatan intervensi Pasar Aman Berbasis Komunitas yang telah dilaksanakan meliputi :

A. Advokasi Terpadu Gerakan Kemanan Pangan Desa, Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya Dan Pangan Jajanan Anak Sekolah

Advokasi Lintas Sektor dilaksanakan dengan menggabungkan kegiatan advokasi dari program prioritas nasional lainnya yaitu Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) dan Program Pasar Aman Berbasis Komunitas (PPABK).

Kegiatan ini dilaksanakan Ruang Aula Hotel Multazam Pasangkayu pada tanggal 17 Februari 2022. Kegiatan dihadiri oleh 35 orang peserta yaitu Kepala Pasar dan Lintas Sektor terkait seperti Dinas Perindagkop UKM, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kanwil Agama, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Lingkungan Hidup, Bappeda, Dinas PMD, Dinas Pertanian, Dinas Perempuan dan Perlindungan Anak.

B. Bimtek Teknis Petugas Pengelola Pasar

Kegiatan dilaksanakan tanggal 12 April 2022 oleh Petugas BPOM di Mamuju dengan jumlah peserta sebanyak 7 orang yaitu 4 (empat) Orang Petugas Pasar dan 3 (tiga) Orang Fasilitator yang berasal dari Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Dan Perdagangan Kab. Pasangkayu dan Pasar Martajaya.

Pada kegiatan ini dilakukan penyerahan Paket Rapid test Kit dan Poster Keamanan Pangan. Dilakukan pula pemasangan rompi secara simbolis kepada salah satu perwakilan Petugas Pasar yang telah diberikan tanggung jawab sebagai pengawas pasar Sentral Majene yang nantinya akan melakukan pengawasan pasar secara mandiri.

Materi disampaikan oleh Narasumber dari BPOM di Mamuju yang menjelaskan terkait proses sampling (pengambilan contoh), cara pengujian dan pelaporan hasil uji. Dipraktekkan langsung cara pengambilan sampel pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar Sentral Majene. Peserta diajarkan teknik preparasi sampel dan cara pengujian sampel dengan menggunakan rapid test kit dengan parameter uji boraks, formalin, rhodamin B dan metanil yellow serta cara membaca/ interpretasi hasil pengujian.

C. Penyuluhan Pedagang Pasar

Penyuluhan pedagang pasar dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kepedulian dan pengatutan pedagang pasar tentang keamanan pangan secara umum dan di pasar secara khusus.

Kegiatan penyuluhan pedagang pasar dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2022 dan dihadiri oleh 75 Orang, yang merupakan komunitas pasar Smart Pasayangkayu yakni terdiri dari pedagang, pembeli mamupun masyarakat lingkungan sekitar pasar serta dari Dinas Perdagangan sebagai instansi yang membawahi pasar.

Materi disampaikan oleh Narasumber dari BPOM di Mamuju, Dinas Kesehatan dan Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Dan Perdagangan yaitu materi terkait Dukungan Dinas Perdagangan Terhadap Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, Hygiene Sanitasi Pasar, Keamanan Pangan dan Cara Ritel pangan yang baik di Pasar.

D. Kampanye Pasar Aman

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2022 oleh Petugas BPOM di Mamuju dengan jumlah peserta sebanyak 96 Orang, yang merupakan komunitas pasar Smart Pasayangkayu yakni terdiri dari pedagang, pembeli maupun masyarakat lingkungan sekitar pasar serta dari Dinas Perdagangan sebagai instansi yang membawahi pasar.

Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman sekaligus kesadaran bagi masyarakat sebagai konsumen untuk memilih pangan yang aman dari bahan berbahaya. Penurunan permintaan konsumen diharapkan akan menjadi salah satu langkah untuk meminimalkan penggunaan bahan berbahaya pada pangan di pasar rakyat.

D. Monev Implementasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)

Monev Implementasi PPABK dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu Tahap 1 dan Tahap 2. Kegiatan sampling dan pengujian di pasar dilakukan dalam area Pasar Smart Pasangkayu pada bulan Juli (26 Juli 2022) dan bulan oktober (20-21 Oktober 2022). Untuk Monev Tahap 1, Petugas Pasar smart yang telah memperoleh pelatihan melakukan sampling terhadap pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya. Pelaksanaan sampling untuk uji kimia sebanyak 100 sampel dilakukan oleh petugas

pasar smart pasang kayu berupa pangan segar seperti ikan, pangan kemasan tanpa NIE serta pangan siap saji. Dari seluruh sampel yang diuji, didapatkan hasil bahwa sampel tersebut memenuhi syarat atau tidak mengandung bahan berbahaya

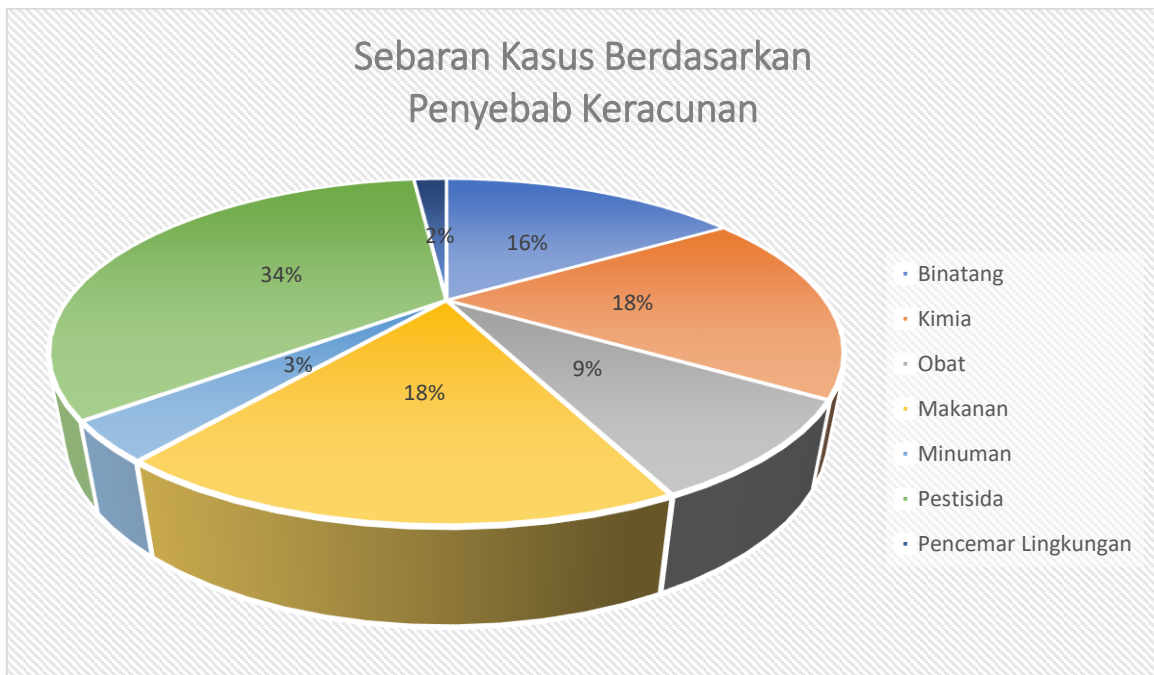
Untuk Monev Tahap 2, Sebanyak 100 sampel pangan dilakukan pengujian cepat menggunakan tes kit kimia dan tidak diperoleh sampel yang mengandung bahan berbahaya. Sebanyak 5 sampel pangan dilakukan pengujian mikrobiologi dan diperoleh 2 sampel positif mengandung bakteri E. Coli dan bakteri Coliform.

TOKSIKOVIGILANS

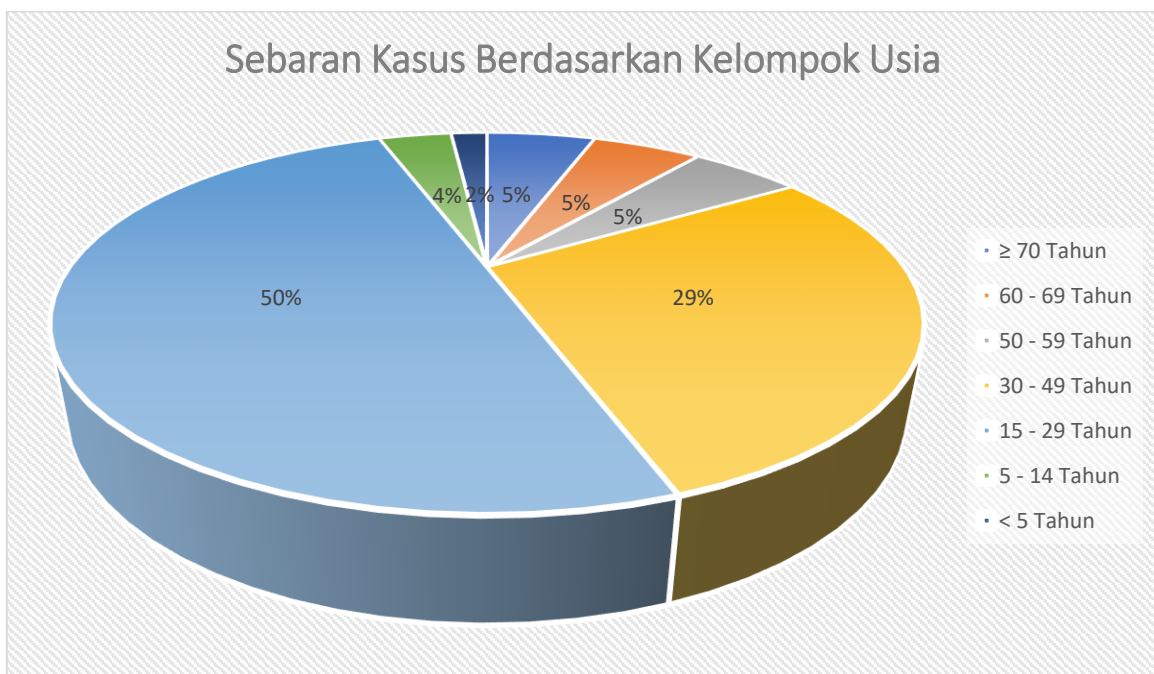
Kegiatan ini secara umum bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara epidemiologis kasus keracunan yang terjadi di Provinsi Sulawesi Barat. Dan data tersebut juga akan berkontribusi memberikan gambaran kasus keracunan yang terjadi secara nasional di tahun 2022.

Sepanjang tahun 2022, data kasus keracunan yang terjadi adalah sebanyak 56 frekuensi kasus keracunan (55 sakit, 1 Meninggal) yang tersebar di enam Kabupaten yang ada di Sulawesi Barat. Kasus meninggal dunia terjadi di Kab. Mamuju Tengah.

Dari total 56 kasus keracunan, penyebab paling banyak yaitu pestisida dengan 19 kasus dan kimia serta makanan masing-masing 10 kasus. Kelompok usia tertinggi yang mengalami kasus keracunan berasal dari kelompok usia 15-29 tahun (28 kasus).



Gambar 4. Data Kasus Keracunan Provinsi Sulawesi Barat Berdasarkan Penyebab Keracunan



Gambar 5. Data Kasus Keracunan Provinsi Sulawesi Barat Berdasarkan Kelompok Usia

BAB IV

MASALAH

Di tahun 2022, Balai Pom di Mamuju telah melaksanakan berbagai kegiatan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan berdasarkan target yang ditetapkan oleh Badan POM dengan seoptimal mungkin. Tetapi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut terdapat beberapa kendala yang dihadapi, diantaranya yaitu :

Hingga saat ini , kondisi bangunan Balai POM di Mamuju masih terbatas pada Gedung Laboratorium Pangan, Gedung Laboratorium Teranakoko, dan Gedung Laboratorium Mikrobiologi. Dengan keterbatasan gedung tersebut sehingga aktivitas Kelompok Substansi Pemeriksaan dan Kelompok Substansi Penindakan masih bergabung dengan Laboratorium Mikrobiologi, Kelompok Substansi Infokom dan Kelompok Substansi Pengujian masih bergabung di Gedung Laboratorium Teranakoko, dan aktivitas Sub Bagian Tata Usaha masih bergabung dengan Laboratorium Pangan.

Sumber Daya Manusia (SDM) Balai POM di Mamuju sesuai dengan hasil Analisis Beban Kerja (ABK) di semua bagian/seksi belum optimal bila dibandingkan dengan lingkup pengawasan serta jumlah sarana produksi, sarana distribusi, dan kasus Obat dan Makanan yang ada di Provinsi Sulawesi Barat. Kompetensi SDM belum merata dan memadai dengan tuntutan kinerja untuk seluruh bidang/bagian, antara lain :

- Kelompok Substansi Pemeriksaan memerlukan kompetensi yang memadai untuk semua kategori tingkatan Inspektur Pengawas Obat dan Makanan guna menyelesaikan kegiatan pemeriksaan hasil pengawasan serta diperlukan penambahan jumlah petugas agar beban kerja dapat terbagi dengan merata.
- Kelompok substansi penindakan membutuhkan penambahan personel PPNS dengan kompetensi dan jaringan informasi yang sesuai serta memampukan penyidikan.
- Petugas Infokom memerlukan peningkatan kemampuan multitasking kegiatan teknis dan administrasi, mengikuti peraturan terbaru, serta kemampuan

penyampaian informasi melalui infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

- Kelompok Substansi Pengujian masih kekurangan personil untuk melaksanakan tugas utamanya yakni menguji obat dan makanan, memerlukan peningkatan kemampuan kompetensi dibidang pengujian, masih kurangnya anggaran dalam memenuhi standar peralatan laboratorium mulai dari alat instrumen, reagen, glassware, dan suku cadang.

Pelaksanaan kegiatan Sampling Produk Obat dan Makanan untuk beberapa jenis kategori produk masih belum sesuai dengan perencanaan sampling. Hal ini disebabkan karena keterbatasan ketersediaan produk di wilayah Sulawesi Barat baik jenis maupun jumlahnya.

Pelaksanaan kegiatan Pengujian Obat dan Makanan di Tahun Anggaran 2022, dengan adanya 3 (tiga) gedung laboratorium, Balai POM di Mamuju hanya dapat melakukan pengujian kimia secara mandiri. Sedangkan pengujian mikrobiologi masih dilakukan di Balai Besar POM di Makassar karena Gedung Laboratorium Mikrobiologi masih dalam tahap rehabilitasi dan rekonstruksi. Masih terbatasnya beberapa instrument dan suku cadang alat laboratorium, reagensia, baku pembanding dan alat gelas yang digunakan pada kegiatan pengujian juga berdampak pada belum optimalnya pemenuhan Standar kemampuan Laboratorium serta masih ada beberapa sampel yang pengujiannya dilakukan di Balai Besar POM di Makassar.

Di tahun 2022, jumlah sampel kasus Covid-19 di Provinsi Sulawesi Barat yang masuk ke laboratorium BPOM di Mamuju dilakukan pengujian terhadap specimen hasil swab dengan menggunakan metode real-time PCR (*Polymerase Chain Reaction*) secara perlahan mulai menurun dan sampel terakhir masuk ke laboratorium BPOM di Mamuju bulan Mei Tahun 2022.

Terbatasnya akses internet di beberapa daerah target intervensi, menjadi salah satu kendala yang dialami sehingga pelaksanaan kegiatan tidak dapat dilaksanakan dengan tepat waktu dan maksimal.

BAB V
PENUTUP

I. KESIMPULAN

Selama tahun 2022, telah dilaksanakan kegiatan pengawasan obat dan makanan oleh Balai POM di Mamuju dan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengawasan Sarana Produksi Obat dan Makanan yang telah dilaksanakan oleh Balai POM di Mamuju dengan temuan Memenuhi Ketentuan (MK) sebagai berikut industri makanan (MD) 88.9%, makanan industri rumah tangga (PIRT) 41.2%, dengan kesimpulan total sarana yang Memenuhi Ketentuan adalah 65.71%. Hasil pengawasan terhadap fasilitas tersebut sebagian besar ditemukan belum menerapkan cara produksi yang baik dan temuan yang dominan adalah dokumentasi dan penerapan Cara Produksi yang Baik. Sedangkan untuk industri kosmetik dan industri obat tradisional masih sementara dalam proses sertifikasi.
2. Pengawasan Sarana Distribusi Obat yang telah dilaksanakan, dengan memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 67.2%, dimana sebagian besar penyebab sarana tidak memenuhi ketentuan adalah sarana tidak melaksanakan sesuai dengan ketentuan CDOB serta dokumentasi dan penyimpanan obat yang tidak sesuai dengan ketentuan
3. Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, dan pangan yang Memenuhi Ketentuan (MK) sebagai berikut: obat tradisional 70%, kosmetik 58.3%, suplemen kesehatan 66.6%, pangan 64.8%.
4. Hasil pengawasan iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan 61.33% iklan. Iklan yang paling banyak ditemukan menyimpang adalah iklan Rokok sebanyak 22.76% dari total iklan dimana iklan yang dimaksud adalah iklan yang terdapat pada media luar ruang.
5. Penyimpangan yang ditemukan pada pemantauan penandaan label : produk obat 0%, obat tradisional 15,11%, kosmetik 15.2%, suplemen kesehatan 13.04%, Rokok 80% dan pangan 7.06%
6. Penyidikan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Mamuju terdapat 7 perkara dengan total taksiran barang bukti perkara Rp. 383.814.500
7. Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat

1. Sepanjang Tahun 2022, Pelaksanaan KIE dilakukan dengan berbagai metode, diantaranya yaitu KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX Perwakilan Sulawesi Barat Ibu Hj. Ruskati Ali Baal dilakukan di 6 Kabupaten se-Sulawesi Barat, yaitu Kabupaten Mamuju, Kabupaten Mamuju Tengah, Kabupaten Majene dan Kabupaten Polewali Mandar dengan jumlah peserta KIE sebanyak 4500 Orang. KIE Langsung ke masyarakat meliputi CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/ dan lainnya. Sepanjang Tahun 2022, Balai POM di Mamuju mengadakan 3 (tiga) kali KIE secara langsung kepada masyarakat yaitu KIE Antimicrobial Resistance yang dilaksanakan dalam Rangka HUT Ke-21 BPOM, KIE Pertemuan Lintas Sektor dalam Rangka Perkuatan Sinergitas Pentahelix terkait Bahaya Obat Tradisional mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) dan KIE dalam bentuk Car Free Day (CFD) yang dilaksanakan dalam rangka World Pharmacists Day (WPD).
2. KIE di media elektronik/Cetak berupa penayangan iklan layanan masyarakat, video, infografik, talkshow, acara, running text, SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/ videotron/ media telekomunikasi.
3. Selain melalui media sosial, pemanfaatan media elektronik/cetak menjadi salah satu solusi yang ditempuh oleh Balai POM di Mamuju agar tetap dapat melaksanakan KIE Obat dan Makanan kepada masyarakat Sulawesi Barat. Dengan bekerjasama dengan beberapa media elektronik dan media online di kabupaten Mamuju, di tahun 2022 Balai POM di Mamuju telah melaksanakan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat di media elektronik/cetak sebanyak 20 kali.
4. Sampai akhir tahun 2022, Balai POM di Mamuju telah menerima pengaduan dan permintaan informasi sebanyak 177 (Seratus Tujuh Puluh Tujuh), 2 (dua) diantaranya berupa layanan pengaduan dan 175 (Seratus Tujuh Puluh Lima) Layanan Informasi Obat dan Makanan. Hasil ini jika dibandingkan dengan tahun 2021, naik sebesar lebih dari 50%.

5. Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu (Desa Pangan Aman, Intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas) Tahun Anggaran 2022 dilaksanakan di Kabupaten Pasangkayu dengan target 6 (Enam) desa yang diintervensi, 1 (Satu) Pasar yaitu pasar smart pasangkayu dan 14 (Empat Belas) Sekolah di Kabupaten Pasangkayu.
6. Sepanjang tahun 2022, data kasus keracunan yang terjadi adalah sebanyak 56 frekuensi kasus keracunan (55 sakit, 1 Meninggal) yang tersebar di enam Kabupaten yang ada di Sulawesi Barat. Kasus meninggal dunia terjadi di Kab. Mamuju Tengah. Dari total 56 kasus keracunan, penyebab paling banyak yaitu pestisida dengan 19 kasus dan kimia serta makanan masing-masing 10 kasus. Kelompok usia tertinggi yang mengalami kasus keracunan berasal dari kelompok usia 15-29 tahun (28 kasus).

Balai POM di Mamuju tetap melakukan upaya koordinasi dengan lintas sektor baik di tingkat provinsi maupun di tingkat kabupaten dalam rangka mengawal tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan oleh pihak terkait termasuk penerapan pemberian sanksi yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka mendukung pelaku usaha di wilayah Sulawesi Barat maka Balai POM di Mamuju telah melaksanakan Penandatanganan Kesepakatan Bersama dengan Balai Besar Industri Hasil Perkebunan (BBIHP) Kementerian Perindustrian Sulawesi Barat dalam rangka kerjasama terkait Pemeriksaan Sarana Pangan Olahan dalam rangka Penerbitan SNI khususnya bagi produk Pangan Olahan Wajib SNI.

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi secara bertahap dan berkesinambungan sesuai dengan penerapan standar mutu QMS ISO 9001:2015, pada Tahun 2022, BPOM di Mamuju dapat mempertahankan Sertifikat QMS (ISO/IEC 9001:2015) melalui proses Audit Surveilans oleh pihak Auditor Eksternal TUV Rheinland dan sementara berproses untuk penerapan Sistem ISO/IEC 17025:2008.

J. SARAN

Masih adanya kendala dalam melaksanakan kegiatan, serta untuk meningkatkan kinerja Balai POM di Mamuju di masa mendatang, perlu diperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peningkatan cakupan pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan analisis risiko
2. Peningkatan pemenuhan Sumber Daya Sarana dan Prasarana sesuai dengan kebutuhan dan standar
3. Penambahan Sumber Daya Manusia baik dalam jumlah maupun kompetensi sesuai dengan tupoksinya
4. Komitmen penerapan QMS (ISO/IEC 9001:2015) secara konsisten oleh seluruh staf Balai POM di Mamuju
5. Penerapan metode uji yang sesuai dengan peraturan dan peningkatan dukungan teknis dan manajemen terhadap kegiatan Pengujian Laboratorium
6. Pemanfaatan aplikasi SIPT, SimpelLPK, dan SPIMKer terus ditingkatkan serta koordinasi masalah dengan PUSDATIN.
7. Peningkatan komunikasi dan Koordinasi Balai POM di Mamuju, Badan POM serta lintas sektor terkait di provinsi Sulawesi barat dalam menghadapi kendala kegiatan pengawasan Obat dan makanan serta monitoring dan evaluasi rekomendasi tindak lanjutnya; serta terhadap penerapan dan Bimbingan Teknis terhadap Peraturan/ Pedoman Acuan yang digunakan dalam kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan secara profesional dan akuntabel
8. Pemberdayaan masyarakat / konsumen melalui KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) dan Layanan Informasi melalui berbagai media, baik Cetak, Elektronik dan Media Sosial perlu terus ditingkatkan dengan berbagai cara dan berkesinambungan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya mutu, manfaat dan keamanan produk Obat dan Makanan